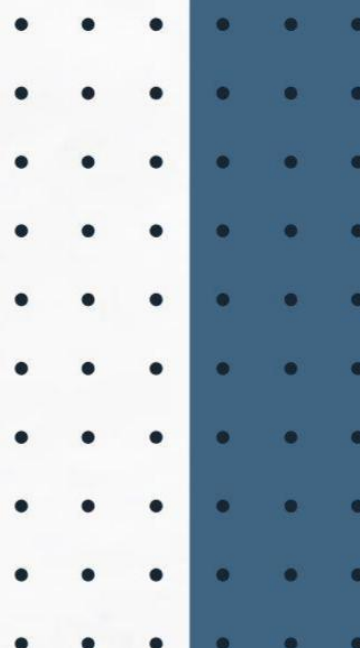


LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

Semester 1
Tahun 2025



 0271-856929
 poltekkes-solo.ac.id
 Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo,
Surakarta 57127

POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Surakarta secara garis besar berisikan informasi mengenai perencanaan dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam Tahun Anggaran 2025 yang mengacu pada rencana strategis dan perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Semester 1 Tahun 2025, kami telah berupaya secara optimal, namun kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan Penyusunan Laporan di tahun yang akan datang.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Surakarta, 03 Juli 2025

Pih. Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta



Rini Tri Hastuti S.Kp, Ns., M.Kes
NIP. 197412131998032001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. ISU DAN PERAN STRATEGIS	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN	5
D. GAMBARAN UMUM	5
E. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
F. SUMBER DAYA MANUSIA	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. RENCANA STRATEGIS	12
B. PERJANJIAN KINERJA	17
C. ANGGARAN	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
B. REALISASI ANGGARAN	72
BAB IV PENUTUP	76
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta.....	13
Tabel 1.2	SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025.....	16
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis.....	20
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025.....	24
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Tahun 2025.....	25
Tabel 2.4	Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025.....	26
Tabel 2.5	Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025.....	27
Tabel 3.1	Pengukuran Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025 Semester 1.....	28
Tabel 3.2	Persentase EBITDA Semester 1 Tahun 2025.....	31
Tabel 3.3	Realisasi Pendapatan BLU Semester 1 Tahun 2025.....	34
Tabel 3.4	Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset semester 1 Tahun 2025.....	39
Tabel 3.7	Realisasi Modernisasi BLU Semester 1 Tahun 2025.....	42
Tabel 3.6	Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2025.....	46
Tabel 3.7	Realisasi indeks peningkatan efisiensi layanan BLU.....	51
Tabel 3.8	Nilai Kinerja Anggaran.....	52
Tabel 3.9	Persentase Realisasi Anggaran.....	53
Tabel 3.10	Realisasi Serapan Lulusan Semester 1 Tahun 2025.....	54
Tabel 3.11	Kuantitas dan kualitas penelitian dan inovasi semester 1 Tahun 2025.....	58
Tabel 3.12	Realisasi Pengabdian Masyarakat tahun 2025 Semester 1.....	62
Tabel 3.13	Realisasi Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Semester 1 Tahun 2025.....	64
Tabel 3.14	Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan Serifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar Semester 1 Tahun 2025.....	65
Tabel 3.15	Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Semester 1 Tahun 2025.....	68
Tabel 3.16	Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Semester 1 Tahun 2025.....	71
Tabel 3.17	Realisasi serapan lulusan.....	74
Tabel 3.18	Realisasi serapan lulusan di sektor Kesehatan semester 1 tahun 2025.....	75
Tabel 3.19	Realisasi serapan lulusan LN semester 1 tahun 2025.....	76
Tabel 3.20	Realisasi prestasi dosen semester 1 tahun 2025.....	79
Tabel 3.21	Realisasi Prestasi Mahasiswa Semester 1 Tahun 2025.....	82
Tabel 3.22	Kualitas Kelembagaan.....	83
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Poltekkes Surakarta tahun 2022-2025 semester 1.....	86
Tabel 3.24	Perbandingan Kinerja Tahun 2025 semester 1 dan Renstra 2025-2029....	91
Tabel 3.25	Realisasi Anggaran Semester 1 Tahun 2025.....	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Renstra Persentase EBITDA Tahun 2025 semester 1.....	33
Grafik 3.2	Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2021- Semester 1 Tahun 2025.....	36
Grafik 3.3	Trend Pendapatan BLU Tahun 2020-2025.....	37
Grafik 3.5	Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2021-2025.....	40
Grafik 3.6	Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2021-2025.....	40
Grafik 3.8	Kinerja Modernisasi BLU Tahun 2021-2025.....	43
Grafik 3.9	Renstra Modernisasi BLU Tahun 2020-2025.....	44
Grafik 3.10	Indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU 2024-2025.....	48
Grafik 3.11	Renstra Indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU 2024-2025 Semester 1.....	48
Grafik 3.12	Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2021-2025 (semester 1).....	55
Grafik 3.13	Renstra Indikator Kelulusan UKOM Tahun 2021-2025 (semester 1.....	56
Grafik 3.14	Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi/ komersialisasi 2024-2025	60
Grafik 3.15	Renstra Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi/ komersialisasi 2024-2025 Semester 1.....	60
Grafik 3.16	Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2025 Semester 1.....	66
Grafik 3.17	Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2025 Semester 1.....	67
Grafik 3.18	Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2025.....	69
Grafik 3.19	Renstra Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2025 Semester 1.....	70
Grafik 3.20	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 2023-2025 Semester 1.....	72
Grafik 3.21	Renstra Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 2023-2025 Semester 1.....	72
Grafik 3.22	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024 2025 Semester 1.....	77
Grafik 3.23	Renstra Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024-2025 Semester 1.....	78
Grafik 3.24	Prestasi Dosen 2024-2025 Semester 1.....	80
Grafik 3.25	Renstra Prestasi Dosen 2024-2025 Semester 1.....	80
Grafik 3.26	Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023-2025.....	84
Grafik 3.27	Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2025.....	90
Grafik 3.28	Evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024.....	93
Grafik 3.29	Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2021- semester 1 2025.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- Lampiran 2 Pengukuran Kinerja Tahun 2025
- Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Tahun 2021-2025 (semester 1)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator nomor 5 yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2021-2025 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2025 memiliki 3 Sasaran Program/Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/1518/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Semester 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase EBITDA Margin	7.00%	100%	35,99%	514,18%	514,18%
		2. Jumlah Pendapatan	Rp82,000,000,000	100%	Rp56,025,565,373	68.32%	68%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 5,850,000,000	100%	Rp3,100,920,373	53%	53%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
		4. Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	90%	67%	74%	74%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	3.50	100%	5.0	142.86%	143%
		6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3.00	100%	0	0.00%	0%
		7. Nilai Kinerja Anggaran	80.10	100%	58,12	72,56%	72,56%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%	38.34%	40%	40%
B.	Meningkatkan Kualitas Lulusan	9. Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	96.51%	100%	8.22%	8,51%	8,51%
C.	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10. Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	46	100%	21	45,65%	45,65%
		11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	40	100%	18	45%	45%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86	100%	17	13,60%	13,60%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	100%	1:29	100%	100%
		14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26.83%	100%	25%	93%	93%
		15. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dose	93.33%	100%	94.17%	101%	101%
		16. Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	19.80%	100%	19.80%	100%	100%
F	Meningkatnya Serapan Lulusan	17. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal	40%	100%	22.03%	55%	55%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
		6 bulan dari tanggal ijazah					
		18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%	100%	7%	58%	58%
		19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%	100%	10.00%	50%	50%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20. Jumlah Prestasi Dosen	11	100%	7	64%	64%
		21. Jumlah Prestasi Mahasiswa	60	100%	52	87%	87%
H	Kualitas Kelembagaan	22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%	100%	85.00%	100.00%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025						90%	90%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Semester 1 Tahun 2025 persentase capaian rata-rata 90%. Dari hasil tersebut, sebagian besar target termasuk dalam kategori *on the track*, dengan artian bahwa capaian semester 1 tahun 2025 sudah sesuai dengan target semesteran yang ditetapkan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja antara lain adanya efisiensi anggaran sehingga perlu melakukan penyesuaian beberapa kegiatan agar tetap dapat mencapai target yang ditentukan. Selain itu, ada beberapa data yang belum didapat diinput sesuai dengan kondisi *up to date* karena adanya *maintenance aplikasi*, misalnya data *tracer study*. Contoh yang lain yaitu data kaitan kelulusan UKOM (Uji Kompetensi) belum dapat didapatkan secara optimal karena pelaksanaan UKOM sekitar bulan Mei, September, Oktober atau menyesuaikan dengan jadwal UKOM nasional di setiap Jurusan.

Pelaksanaan kinerja sudah menerapkan efisiensi dengan baik dan dibuktikan dengan perencanaan aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja, antara lain: Untuk sasaran **Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel**, Poltekkes Surakarta telah melakukan efisiensi belanja operasional dan meningkatkan pendapatan BLU; Menambah jumlah mahasiswa dan meningkatkan pendapatan dari optimalisasi Aset; Memperhitungkan kebutuhan kas minimal untuk memaksimalkan kas yang akan didepositokan dan memaksimalkan peran unit bisnis dalam mengembangkan jenis usaha dan kerjasama dengan pihak eksternal dalam penyelenggaraan pelatihan bidang Kesehatan; Membuat aplikasi satu data untuk mengirimkan data secara otomatis ke aplikasi BIOS Kemenkeu; Memperhitungkan secara presisi proyeksi pendapatan yang akan diterima dan belanja yang akan direalisasikan setiap bulannya; dan segera merealisasikan *output* yang ditargetkan di RKAKL dan Mendorong kepada penanggungjawab kegiatan untuk segera melaksanakan kegiatan sesuai RKAKL dan

Menyusun Rencana Penarikan Dana bulanan. Untuk sasaran **Kualitas Lulusan** Poltekkes Surakarta melakukan pelaksanaan *try out* UKOM mandiri oleh Program Studi. Pelaksanaan *Try Out* UKOM Kolegium/KNUK, Pembimbingan dan Pengayaan soal-soal ukom melalui prodi, menyediakan bank soal, serta adaptasi dan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi transisi dari KNUK dan kolegium. Untuk sasaran **Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memfasilitasi pengusulan hak cipta, mendokumentasikan sertifikat perolehan hak kekayaan intelektual. Untuk sasaran **Kualitas dan Kuantitas dosen** dilakukan perekrutan dosen melalui penerimaan ASN maupun mutase, mengusulkan kenaikan jabatan dosen yang masih Lektor apabila telah memenuhi persyaratan, mengusulkan dosen mengikuti sertifikasi dosen apabila telah memenuhi persyaratan, dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa Inggris di tingkat Jurusan, menyelenggarakan ujian TOEFL ITP di tingkat Poltekkes. Sasaran **Serapan Lulusan** berfokus pada melakukan sosialisasi bekerja di Luar Negeri, menyelenggarakan beasiswa skema peminatan Bekerja di Luar Negeri.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2025. Kontrak Kinerja terdiri dari 13 indikator dengan 25 sub-indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2025

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi smt 1	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
1	Margin EBITDA			%	2,8	35,99	1284,74	150
2	Realisasi Pendapatan Operasional BLU			Rp	32.800.000.000	56.025.565.373	170,81	150
3	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	380.800.000	338.346.073	62,20	104,5
		2	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	1.959.200.000	2.762.574.300	42,3	
4	Modernisasi Pengelolaan BLU			%	36%	67,00	186	150
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	1	Ketepatan Waktu Penyampaian	Indeks	3.50	5,00	142,86	142,86
		2	Akurasi Proyeksi Pengesahan					
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	indeks	3.00	3,00	100	100
		2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU					
7	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	%	33,56	6	16,48	16,48
		2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)					
8	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	Nilai skor				
		2	Penelitian yang dipublikasikan					
		3	Produk Inovasi yang dihasilkan					
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	Nilai skor				

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi smt 1	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
	kepada Masyarakat	2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat					
		3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan					
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	%	26,93	67,27	249,80	150
		2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar					
		3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen					
		4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris					
11	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	%	10,23	14,09	137,69	137,69
		2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes					
		3	Persentase Serapan Lulusan LN					
12	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	1	Prestasi Dosen	Nilai skor	19,80	20,50	103,54	103,54
		2	Prestasi Mahasiswa					
13	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	%	24,08	57	234,7	150
		2	Persentase Penerima Beasiswa					
Rata-rata capaian kinerja semester 1							248,29	123,19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025 semester 1 persentase capaian rata-rata 248,29% dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian dikalikan dengan bobot IKU maka rata-rata kinerja sebesar 248,29%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 123,19%.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 pada semester 1 tahun 2025 melaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp.48.539.983.183 dari total Pagu Anggaran Rp.126.591.144.000 dengan persentase capaian realisasi 38,34% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik.

Hasil evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan kinerja dengan predikat AA (>90-100) atau Sangat Memuaskan di tahun 2020 mendapatkan nilai 98,02 dengan penurunan sebesar -0,49%, 2021 mendapatkan nilai 91,05 dengan penurunan signifikan sebesar -7,11%, 2022 mendapatkan nilai 91,70 dengan kenaikan

sebesar 0,71%, 2023 mendapatkan nilai 97,60 dengan kenaikan sebesar 6,43% dan 2024 mendapatkan nilai 92.00 dengan penurunan sebesar -0,94%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 adalah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), berfokus pada tiga hal utama: penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Periode tahun 2025 – 2029 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional yang mengacu pada visi, misi dan program Presiden yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029. Mendukung perwujudan Visi Indonesia Emas 2045, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan sesuai dengan RPJPN 2025-2045, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029 telah menetapkan Visi Presiden 2025-2029: “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu kepada peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan menyusun arah kebijakan dan strategi untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mendukung program Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan berupaya mendukung arah, kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar, sesuai dengan tugas Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022, yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun

2025-2029 adalah Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, Penguatan Sistem Kesehatan dan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat.

Arah Kebijakan dan strategi Renstra 2025 – 2029 Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dan Dirjen Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah. Sesuai dengan peta jalan Dirjen Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mengawal jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran tenaga kesehatan di wilayah Indonesia maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan prodi baru dalam rangka mengawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai Center of Excellence.
- 3) Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan.
- 4) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration.
- 5) Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Penguatan sinergi dan integrasi antar unit/jurusan dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
- 7) Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun good university governance dengan SPMI yang kuat.
- 8) Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Pengembangan Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai salah satu layanan public untuk peningkatan kompetensi SDM dan sebagai salah satu pengembangan dari Unit Bisnis.

- 10) Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan Pimpinan masing-masing instansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing instansi pemerintah Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik yang diatur dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sehingga wajib menyampaikan laporan kinerja yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

B. ISU DAN PERAN STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki arah kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai Center of Excellence
3. Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan
4. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration
5. Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Penguatan sinergi dan integrasi antar unit/jurusan dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.

7. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun good university governance dengan SPMI yang kuat.
8. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Pengembangan Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai salah satu layanan public untuk peningkatan kompetensi SDM dan sebagai salah satu pengembangan dari Unit Bisnis.
10. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

Untuk mempertahankan eksistensi atau mengembangkan organisasi, mengikuti kebijakan strategis yang telah ditetapkan maka Poltekkes Kemenkes Surakarta perlu melakukan adaptasi-adaptasi terhadap lingkungan organisasi yang selalu berubah, sehingga Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan identifikasi terhadap isu dan peran strategis pada saat ini sebagai berikut:

1. Isu Strategis

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan mewajibkan pemerintah untuk melakukan perencanaan, pengadaan serta pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan warga di berbagai wilayah Indonesia. Menurut data lansiran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Buku Profil Kesehatan Tahun 2022 rasio sebagian besar tenaga kesehatan belum memenuhi target baik tahun 2022 maupun tahun 2025. Perhitungan rasio merupakan jumlah tenaga Kesehatan berdasarkan NIK per 100.000 penduduk.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang mengamanatkan penyelenggaraan program studi pada PTKL harus berdasarkan program prioritas nasional dalam hal ini Kementerian Kesehatan dan bersifat teknis dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.
- c. Kementerian Kesehatan memproyeksi jumlah kelebihan tenaga perawat di Indonesia pada 2025 mencapai 695.217 orang. Sementara itu, merujuk pada jurnal yang terbit di BMJ Global Health pada 2022 disebutkan, jumlah tenaga perawat di dunia diperkirakan mengalami kekurangan hingga 4,5 juta orang pada 2030. Kekurangan tenaga perawat merupakan jumlah yang terbesar

dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lain, seperti dokter, dokter gigi, bidan, dan apoteker.

2. Peran Strategis

- a. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang berkualitas untuk mengatasi masalah distribusi sembilan Tenaga Kesehatan strategis di Puskesmas yaitu Perawat, Bidan dan Apoteker.
- b. Penyediaan tenaga cadangan kesehatan yang siap dimobilisasi saat terjadi situasi darurat krisis kesehatan.
- c. Transformasi Perguruan Tinggi Kesehatan dengan sentra keunggulan dan spesifik Pendidikan Kesehatan Jantung.
- d. Berperan aktif dalam pengiriman lulusan perawat ke luar negeri sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan devisa negara.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Semester 1 Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Surakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi serta sasaran/target yang telah ditetapkan dengan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Semester 1 Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Surakarta bertujuan untuk mengevaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pencapaian kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk meningkatkan kinerja.

D. GAMBARAN UMUM

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dirjen SDM). Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia

Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka tugas pokok Poltekkes Kemenkes Surakarta menjalankan fungsi: (a). penyusunan rencana, program, dan anggaran; (b). pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (c). pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (d). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (e). pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; (f). pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (g). pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (h). pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni; (i). pengelolaan sistem, data, dan informasi; (j). pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; (k). pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan (i). pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes. Selain menyelenggarakan fungsi tersebut,

Pada awal berdiri Poltekkes Kemenkes Surakarta hanya menaungi 4 jurusan yaitu Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan. Setelah berjalan selama kurang lebih 10 tahun, terjadi perubahan jumlah jurusan, yakni menjadi 8 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, Ortotik Prostetik, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Kebidanan, Akupunktur dan Jamu. Mulai tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Anafarma. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Farmasi. Sehingga sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Surakarta menaungi 10 Jurusan dan 20 Program Studi yang tersebar di 3 titik Kampus. Jurusan Keperawatan, Akupunktur dan Terapi Wicara berada di Kampus 1 yang terletak di Surakarta, Jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik Prostetik berada di Kampus 2 yang terletak di Karanganyar dan Jurusan Kebidanan,

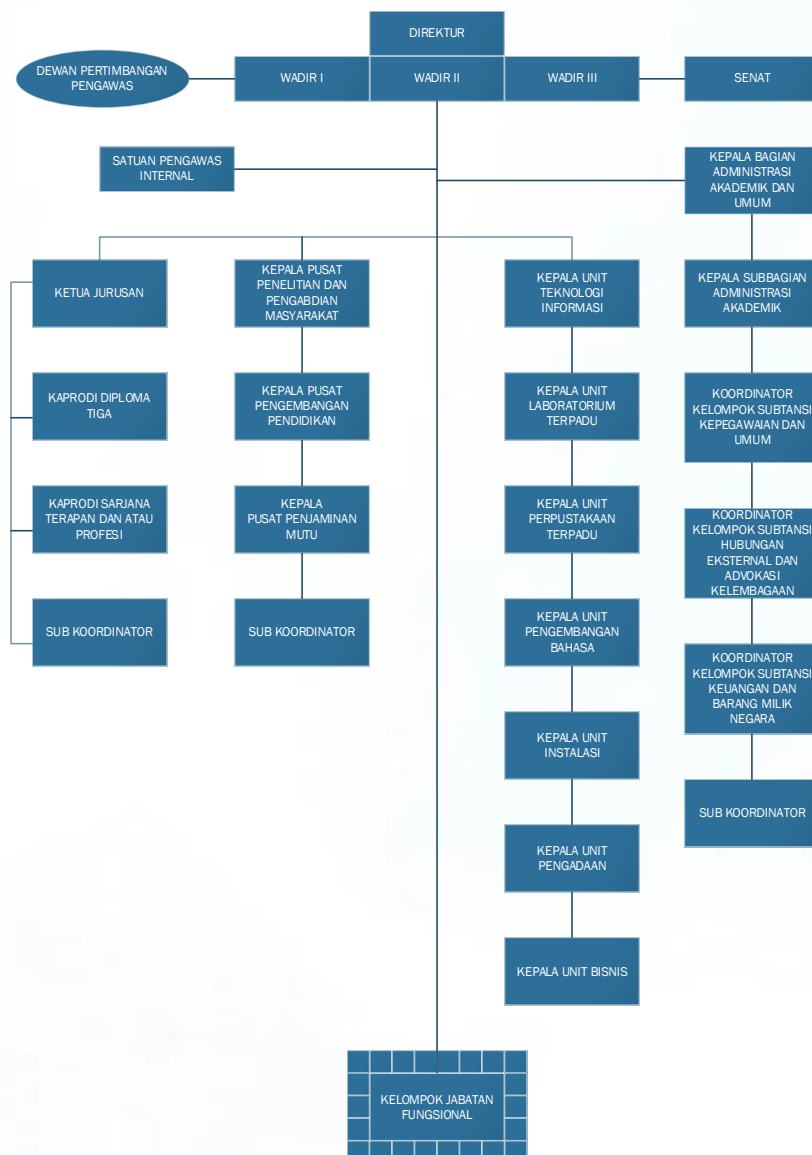
Jamu, Anafarma dan Farmasi berada di Kampus 3 yang terletak di Klaten. Jurusan dan Program Studi yang dikelola Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
1	Keperawatan	Keperawatan Program Diploma Tiga	Unggul
		Keperawatan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	Unggul
2	Kebidanan	Kebidanan Program Diploma Tiga	Unggul
		Kebidanan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	Unggul
3	Fisioterapi	Fisioterapi Program Diploma Tiga	Unggul
		Fisioterapi Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	Unggul
4	Okupasi Terapi	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	Unggul
5	Ortotik Prostetik	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	Unggul
		Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	Unggul
6	Terapi Wicara	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	Unggul
7	Akupunktur	Akupunktur Program Diploma Tiga	Unggul
		Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	Baik Sekali
8	Jamu	Jamu Program Diploma Tiga	Unggul
9	Anafarma	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	Baik Sekali
10	Farmasi	Farmasi Program Diploma Tiga	Baik Sekali

E. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementrian Kesehatan, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan klasifikasi Politeknik Kesehatan Kelas I dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Pertimbangan merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik Poltekkes Kemenkes Surakarta;
2. Senat merupakan organ struktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik;
3. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan membina pendidik, tenaga kependidikan,

mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan serta urusan administrasi umum. Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur yang terdiri atas:

- a. Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi;
 - b. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum;
 - c. Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama;
4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur;
 5. Bagian Akademik dan Umum bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian Akademik dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Subbagian dan Koordinator yang terdiri atas:
 - a. Kasubbag Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni dan pengelolaan data dan informasi;
 - b. Koordinator Kelompok Subtansi Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan;
 - c. Koordinator Kelompok Subtansi Hubungan Eksternal dan Advokasi Kelembagaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi kerja sama dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat;
 - d. Koordinator Kelompok Subtansi Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara dan administrasi pengadaan barang dan jasa.
 6. Pusat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Pusat di Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri atas

- Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Kepala Pusat Penjaminan Mutu;
7. Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Unit di Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri atas Kepala Unit Teknologi Informasi, Kepala Unit Laboratorium Terpadu, Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Kepala Unit Pengembangan Bahasa, Kepala Unit Instalasi, Kepala Unit Pengadaan dan Kepala Unit Bisnis;
 8. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi kesehatan serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Subkoordinator Kemahasiswaan, Subkoordinator Laboratorium Pendidikan dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen;
 9. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

F. SUMBER DAYA MANUSIA

Poltekkes Kemenkes Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga pendidik 190 pegawai dan tenaga kependidikan 250 pegawai. Jumlah pegawai yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2025 semester 1 berjumlah 440 pegawai yang terdiri dari PNS 254 pegawai, PPPK 67 pegawai dan Non PNS 119 pegawai. Gambaran pegawai Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2025 semester 1 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025

No	Pegawai	Tenaga Pendidik					Tenaga Kependidikan		Total
		AA	L	LK	Guru Besar	Dosen JFU	JFT	JFU	
1	PNS	40	79	19	1	12	40	63	254
2	PPPK	31	-	-	-	-	36	-	67
2	NON PNS	-	-	-	-	8	-	111	119
Jumlah		71	79	19	1	20	76	174	440
No	Pegawai	Tingkat Pendidikan				Total	Jenis Kelamin		Total

		≤D3	S1/D4	S2	S3		L	P	
1	PNS	33	48	156	17	237	113	143	256
2	PPPK	25	11	31	-	67	17	50	67
2	NON PNS	97	14	8	-	119	84	35	119
Jumlah		155	73	195	17	423	214	228	442

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2025 - 2029, sebagai berikut:

1. Pemerataan tenaga Kesehatan
2. Pengendalian penyakit
3. Penguatan sistem informasi kesehatan melalui Satu Sehat
4. Percepatan penurunan stunting
5. Perbaikan pengelolaan JKN, dan
6. Peningkatan kemandirian produk kesehatan dalam negeri.

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mengacu visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2025-2029 adalah untuk memperkuat sistem kesehatan melalui peningkatan mutu dan pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang berkualitas, sesuai dengan pilar transformasi sistem kesehatan nasional. Peningkatan ini meliputi kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDMK, sistem pembinaan karir, serta pemenuhan standar SDMK secara berkualitas dan merata untuk mendukung akses dan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dirjen SDMK), mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi Kesehatan sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Dirjen SDMK dengan indikator nomor 5 yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDMK untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang juga dicantumkan dalam Rencana Strategis 2025-2029 sebagai berikut:

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035”

2. Misi

Misi Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai center of excellent.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

Untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditentukan, Poltekkes Surakarta menentukan tujuan dan sasaran strategis yang tercantum dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025 – 2029

Tujuan 1 : Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas kelembagaan (IKU)	a. Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah b. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) c. Pengembangan rintisan kelas internasional
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) d. Prestasi mahasiswa
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu b. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran

No	Sasaran	Strategi
		e. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran
5	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNi
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter
8	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship

Tujuan 2 : Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain

No	Sasaran	Strategi
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web

Tujuan 3 : Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat

Tujuan 4 : Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi
2	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
3	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001 b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015 c. Meningkatkan layanan prima d. Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel

Tujuan 5 : Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan c. Meningkatkan kemitraan untuk penyedia beasiswa d. Meningkatkan kemitraan untuk pengembangan unit usaha e. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa f. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>stakeholder</i>

Tujuan 6 : Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan diversifikasi usaha di bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/ workshop/ pertemuan ilmiah c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal d. Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa e. Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3
2	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

No	Sasaran	Strategi
3	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan target capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dan ditandatangani Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Pejabat yang berwenang. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri dari Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perjanjian Kinerja BLU.

Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2025 mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/1518/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase EBITDA Margin	7.00%	100%
		2. Jumlah Pendapatan	Rp82,000,000,000	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 5,850,000,000	100%
		4. Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	90%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	3.50	100%
		6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3.00	100%
		7. Nilai Kinerja Anggaran	80.10	100%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%
B.	Meningkatkan Kualitas Lulusan	9. Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	96.51%	100%
C.	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10. Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	46	100%
		11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	40	100%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86	100%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	100%
		14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26.83%	100%
		15. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dose	93.33%	100%
		16. Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	19.80%	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU
F	Meningkatnya Serapan Lulusan	17. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	40%	100%
		18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%	100%
		19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%	100%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20. Jumlah Prestasi Dosen	11	100%
		21. Jumlah Prestasi Mahasiswa	60	100%
H	Kualitas Kelembagaan	22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%	100%

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2025. Kontrak Kinerja terdiri dari 8 sasaran strategis dengan 22 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Tahun 2025

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Bobot
1	Margin EBITDA			%	2,8	100%
2	Realisasi Pendapatan Operasional BLU			Rp	32.800.000.000	100%
3	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	100%	380.800.000	
		2	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	100%	1.959.200.000	
4	Modernisasi Pengelolaan BLU			%	36%	100%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	1	Ketepatan Waktu Penyampaian	100%	3.50	100%
		2	Akurasi Proyeksi Pengesahan			
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	100%	3.00	100%
		2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU			
7	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	%	33,56	100%
		2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)			
8	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	Nilai skor		100%
		2	Penelitian yang dipublikasikan			100%
		3	Produk Inovasi yang dihasilkan			100%
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	Nilai skor		100%
		2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat			100%
		3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan			100%
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	%	26,93	100%
		2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			
		3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen			
		4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris			
11	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	%	10,23	100%

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Bobot
12	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes	Nilai skor	19,80	100%
		3	Persentase Serapan Lulusan LN			
		1	Prestasi Dosen			
13	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	2	Prestasi Mahasiswa	%	24,08	100%
		1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional			
		2	Persentase Penerima Beasiswa			

C. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam mencapai kinerjanya juga didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2025. Pada awal tahun 2025 sebesar Rp.113.986.308.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.46.486.308.000 (40,78%) dan BLU sebesar Rp. 67.500.000.000 (59,22%). Setelah direvisi maka anggaran yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.46.409.084.000 (36,66%) dan BLU sebesar Rp.80.182.060.000 (63,34%) sehingga jumlah total anggaran sebesar Rp.126.591.144.000. Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025

No	RKAKL	Alokasi Pagu			Keterangan
		RM	BLU	Total	
1.	RKAKL 2025 Revisi Ke-1 20 Februari 2025	46.486.308.000	67.500.000.000	113.986.308.000	Revisi Efisiensi sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025
2.	RKAKL 2025 Revisi Ke-2 25 April 2025	46.409.084.000	67.500.000.000	113.909.084.000	Revisi Buka Blokir dan efisiensi
3.	RKAKL 2025 Revisi Ke-3 07 Mei 2025	46.409.084.000	80.182.060.000	126.591.144.000	Revisi Penggunaan Saldo Awal BLU

Berdasarkan tabel 2.4 diketahui selama tahun 2025 anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta direvisi sebanyak 3 kali dalam kurun waktu bulan Januari – Juni Tahun 2025. Awalnya anggaran tahun 2025 yang dialokasikan untuk program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp.75.226.354.000 dan program dukungan manajemen Rp.38.759.954.000 setelah direvisi menjadi untuk pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi Rp.86.826.374.000, program dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Tenaga Kesehatan Rp.38.759.954.000 dan penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan Rp. 1.004.816.000. Rincian alokasi anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi		
		RM	BLU	Total
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	-	30.870.000	30.870.000
5034.AEC	Kerja sama	-	67.200.000	67.200.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.486.000.000	149.100.000	1.635.100.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	-	2.774.000.000	2.774.000.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	3.645.330.000	41.250.278.000	44.895.608.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	-	2.851.050.000	2.851.050.000
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	457.950.000	457.950.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	12.494.563.000	12.494.563.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	-	13.500.115.000	13.500.115.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	184.932.000	748.190.000	933.122.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	506.132.000	595.300.000	1.101.432.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	821.920.000	4.835.164.000	5.657.084.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	94.400.000	94.400.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	333.880.000	333.880.000
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan			
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.004.816.000	-	1.004.816.000
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	38.759.954.000	-	38.759.954.000
Total Anggaran Tahun 2025		46.409.084.000	80.182.060.000	126.591.144.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri dari Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perjanjian Kinerja BLU dengan penjabaran capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan

a. Pengukuran Kinerja dan Analisis Antara Target dan Realisasi Semester 1 tahun 2025

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2025 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2025 memiliki 8 Sasaran Program/Kegiatan dan 22 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/1518/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025 Semester 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	23. Persentase EBITDA Margin	7.00%	100%	35,99%	514,18%	514,18%
		24. Jumlah Pendapatan	Rp82,000,000,000	100%	Rp56,025,565,373	68.32%	68%
		25. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 5,850,000,000	100%	Rp3,100,920,373	53%	53%
		26. Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	90%	67%	74%	74%
		27. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	3.50	100%	5.0	142.86%	143%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
		28. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3.00	100%	0	0.00%	0%
		29. Nilai Kinerja Anggaran	80.10	100%	58,12	72,56%	72,56%
		30. Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%	38.34%	40%	40%
B.	Meningkatkan Kualitas Lulusan	31. Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	96.51%	100%	8.22%	8,51%	8,51%
C.	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	32. Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	46	100%	21	45,65%	45,65%
		33. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	40	100%	18	45%	45%
D	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	34. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86	100%	17	13,60%	13,60%
E	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Dosen	35. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	100%	1:29	100%	100%
		36. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26.83%	100%	25%	93%	93%
		37. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dose	93.33%	100%	94.17%	101%	101%
		38. Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	19.80%	100%	19.80%	100%	100%
F	Meningkatkan Serapan Lulusan	39. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	40%	100%	22.03%	55%	55%
		40. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%	100%	7%	58%	58%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
		41. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%	100%	10.00%	50%	50%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	42. Jumlah Prestasi Dosen	11	100%	7	64%	64%
		43. Jumlah Prestasi Mahasiswa	60	100%	52	87%	87%
H	Kualitas Kelembagaan	44. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%	100%	85.00%	100.00%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025						90%	90%

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Semester 1 Tahun 2025 dihitung berdasarkan hasil realisasi dibagi dengan target kemudian dirata-ratakan dan memperoleh hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 90%. Selain itu, Sebagian besar capaian semester 1 sudah tercapai lebih dari 50% dengan rincian sebanyak 10 indikator memiliki capaian dengan status *on the track* dan 5 indikator dengan status perlu akselerasi.

Penjabaran perhitungan pada masing-masing indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025 sebagai berikut:

1) Persentase EBITDA

Definisi Operasional:	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah,
-----------------------	--

	hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM). Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.
Formula Realisasi:	EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNB/BLU] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih] $\text{EBITDA MARGIN} = \left(\frac{\text{EBITDA}}{(\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan PNB/BLU})} \right)$ Satuan: Persentase

Pengukuran kinerja indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Persentase EBITDA Semester 1 Tahun 2025

Target	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
7%	Pendapatan Alokasi APBN (RM)	Rp 46,486,308,000	Rp20,671,764,505	44%
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 76,000,000,000	Rp52,924,645,000	70%
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	0	
	Pendapatan Hibah BLU		0	
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		0	
	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 6,000,000,000	Rp 2,971,502,239	50%
	a Jumlah Pendapatan	Rp 128,486,308,000	Rp 76,567,911,744	60%
	Beban Pegawai	Rp 71,265,455,650	35,952,303,145	50%
	Beban Persediaan	Rp 3,154,235,625	970,776,883	31%
	Beban Barang dan Jasa	Rp 32,790,225,435	8,847,489,174	27%
	Beban Pemeliharaan	Rp 4,095,525,355	1,815,482,032	44%
	Beban Perjalanan Dinas	Rp 8,181,900,935	1,241,782,317	15%
	Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada masyarakat			#DIV/0!
	Beban Bantuan Sosial			#DIV/0!
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 6,607,239,035	0	0%
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih			#DIV/0!

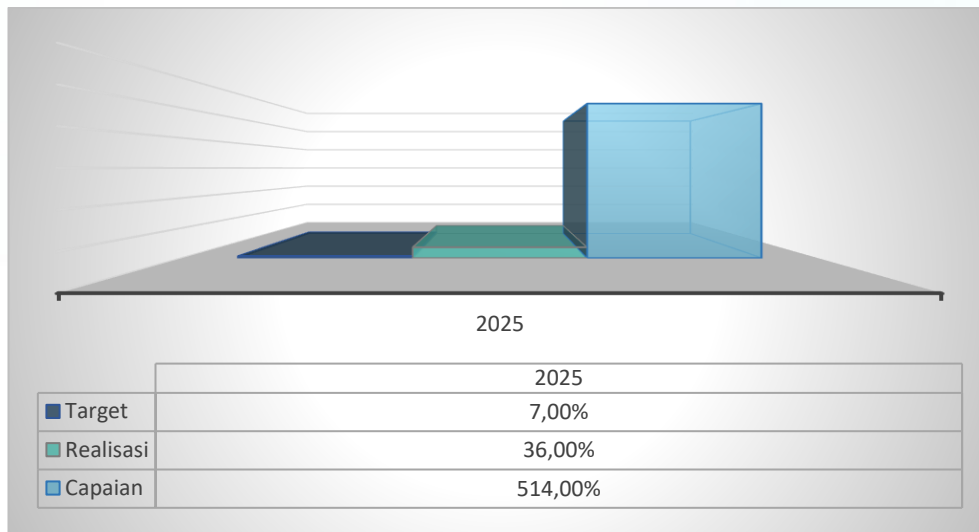
b	Jumlah Beban Operasional	Rp 126,094,582,035	48,827,833,551.00	39%
	Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	Rp 2,391,725,965	27,740,078,193.00	1160%
	Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional			#DIV/0!
	Surplus/Defisit-LO	Rp 2,391,725,965	27,740,078,193.00	1160%
	Belanja RM - 53			#DIV/0!
	Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)	Rp 2,391,725,965	27,740,078,193.00	1160%
c	EBITDA	-Rp 37,487,343,000	7,068,313,688.00	-19%
	EBITDA MARGIN (%)	-45.72%	12.65%	-28%
	EBITDA (RM)	Rp 8,998,965,000	Rp 27,740,078,193	308%
	EBITDA MARGIN RM (%)	7%	36%	514%

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui pada Semester 1 tahun 2025 jumlah EBITDA sebesar Rp.27,740,078,193 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp.76,567,911,744 , maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{27,740,078,193}{76,567,911,744} \right\} \times 100\% = 36\%$$

Pada Semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 36% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 7% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 5147%. Hasil tersebut terjadi karena belum bisa menunjukan nilai capaian EBITDA yang sebenarnya karena realisasi pendapatan sudah 68% dari target sementara belanja operasional baru 38% dari target. Solusi yang sudah dilakukan adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi belanja operasional sehingga efisien dalam belanja operasional. Efisiensi kinerja dilakukan dengan penggunaan aplikasi Simkeuta untuk monitoring dan evaluasi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja yaitu dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan melalui rapat maupun penggunaan aplikasi keuangan.

Trend persentase EBITDA dari tahun ke tahun belum dapat dianalisis karena indikator EBITDA adalah indikator pencapaian kinerja yang baru ada di tahun 2025. Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 semester 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.1 Renstra Persentase EBITDA Tahun 2025 semester 1

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian untuk persentase EBITDA antara renstra dan kinerja utama adalah sama dengan realisasi yang sama sebanyak 36%. Dapat disimpulkan bahwa capaian antara renstra dengan capaian kinerja utama tercapai dengan skor yang sama.

2) Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Definisi Operasional:	Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B. Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka
-----------------------	--

	target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya.
Formula Realisasi:	= <i>Pendapatan BLU</i>

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Pendapatan BLU Semester 1 Tahun 2025

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
PNBP BLU	Rp82,000,000,000	Rp 56,025,565,373	68.32%
Penjelasan Kondisi (ketercapaian dibandingkan target, penyebab kenaikan/penurunan serta strategi yang dilaksanakan)			
INFORMASI PNBP BLU			
424112 PNBP dari Layanan Utama	Rp 76,000,000,000	Rp 52,924,645,000	69.64%
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan SIPENMARU	Rp 696,100,000	707,125,000	101.58%
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (UKT)	Rp 75,303,900,000	51,669,560,000	68.61%
- Pendapatan Uji Kesehatan		541,000,000	
- Pendapatan Cuti Mahasiswa		6,960,000	
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (Rumah Sakit/Klinik)			
4242XX PNBP dari pendapatan hibah	0	0	
- Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum			
424311-424313 PNBP dari Kerjasama	0	0	
- 424311 PNBP dari kerjasama perorangan			
- 424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha			
- 424313 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (Rumah Sakit/Klinik)			
424911 PNBP dari Optimalisasi Kas	Rp 4,898,000,000	Rp 2,762,574,300	56.40%
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 4,898,000,000	2,762,574,300	56.40%
PNBP dari Optimalisasi ASet	Rp 152,000,000	Rp 93,094,222	61.25%
- 424921 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	Rp -		
- 424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 30,000,000	61,000,000	203.33%
- 424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp 36,000,000	8,000,000	22.22%

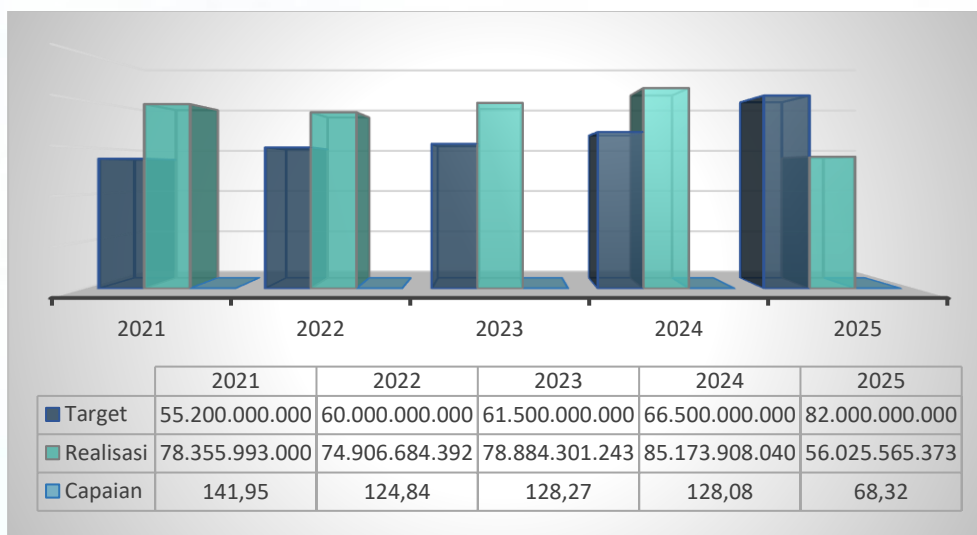
Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
- 424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp 80,000,000	21,460,000	26.83%
- 424925 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya			
- 424929 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	Rp 6,000,000	2,634,222	43.90%
PNBP Lainnya	Rp 950,000,000	Rp 245,251,851	25.82%
- 424919 Pendapatan Lain lain BLU	Rp 800,000,000	245,251,851	30.66%
- 424421 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang berasal dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu KL	Rp 150,000,000		0.00%
- 424915 Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TA Yang Lalu			
TOTAL PNBP	Rp 82,000,000,000	Rp 56,025,565,373	68.32%
INFORMASI BELANJA BLU			
Rupiah Murni			
Belanja Pegawai (51)	Rp 29,156,100,000	15,946,368,559	54.69%
Belanja Barang (52)	Rp 17,330,208,000	4,694,850,756	27.09%
Belanja Modal (53)			
Belanja Bantuan Sosial (57)			
Total Belanja RM	Rp 46,486,308,000	Rp 20,641,219,315	44.40%
PNBP BLU			
Belanja Barang (52)	Rp 75,145,135,000	27,187,322,728	36.18%
Belanja Modal (53)	Rp 6,854,865,000	680,895,950	9.93%
Total Belanja PNBP BLU	Rp 82,000,000,000	Rp 27,868,218,678	33.99%
PHLN/SBSN			
Belanja Barang (52)			
Belanja Modal (53)			
Total Belanja PHLN/SBSN	0	0	
Total Belanja Operasional	Rp 121,631,443,000	Rp 47,828,542,043	39.32%
Remunerasi			
Belanja Remunerasi BLU			
Formula perhitungan realisasi:			
Realisasi = Pendapatan BLU	Rp	56,025,565,373	
Perhitungan Capaian IKU:			
(Realisasi IKU/Target IKU) X 100% X Bobot IKU 100%	68.32%		

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 jumlah pendapatan BLU sebesar Rp56.025.565.373, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$\frac{56,025,565,373}{82,000,000,000} \times 100\% = 68,32\%$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar Rp56.025.565.373 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.82.000.000.000 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 68,32%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU semester 1 tahun 2025 telah tercapai *on the track*. Kondisi yang memengaruhi capain hasil tersebut yaitu pendapatan UKT sudah sesuai target, namun belum bisa disahkan sebagai pendapatan karena belum masuk proyeksi pendapatan semester 1. Solusi yang sudah dilakukan saat ini yaitu dengan mengesahkan pendapatan dari UKT pada Semester II. Upaya efisiensi yang dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu Wadir 3 dan Tim, Bendahara Penerimaan dan Kaunit Bisnis rutin melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, program yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja yaitu dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan sehingga pada akhir tahun pendapatan tercapai sesuai target.

Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

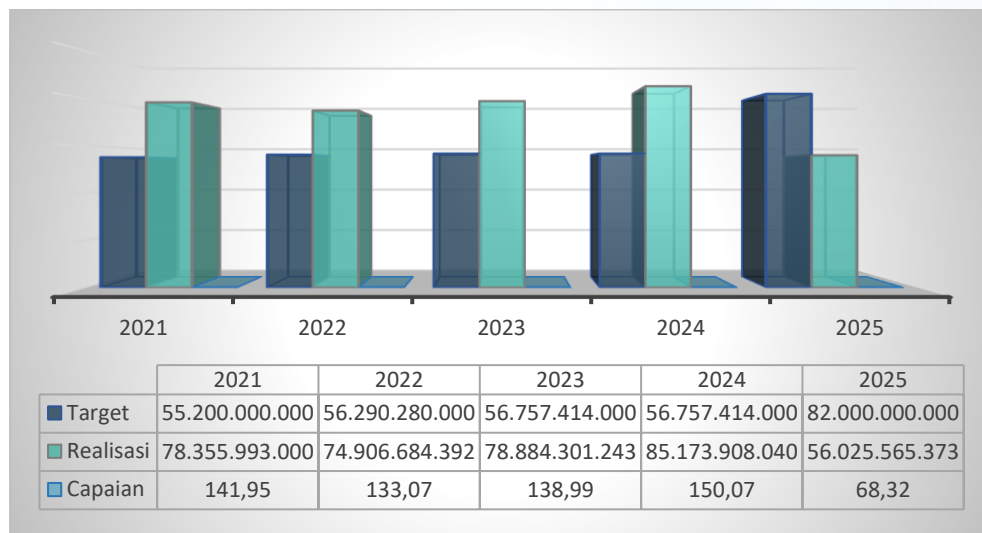


Grafik 3.2 Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2021- Semester 1 Tahun 2025

Grafik 3.2 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021-2025 dengan penjelasan pada tahun 2021 target Rp.55.200.000.000 realisasi Rp.78.355.993.000 capaian 141.90%, 2022 target Rp.60.000.000.000 realisasi

Rp.74.906.684.392 capaian 124,84%, 2023 target Rp.61.500.000.000 realisasi Rp.78.884.301.243 capaian 128,27%, 2024 target Rp.66.500.000.000 realisasi Rp.85.173.908.040 capaian 128,08% dan semester 1 tahun 2025 target Rp.82.000.000.000 realisasi Rp.56.025.565.373 capaian 68.32%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.3 Trend Pendapatan BLU Tahun 2020-2025

Grafik 3.3 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2021 target Rp.55.200.000.000 realisasi Rp.78.355.993.000 capaian 141,90%, 2022 target Rp.56.290.280.000 realisasi Rp.74.906.684.392 capaian 133,07%, 2023 target Rp.56.757.414.000 realisasi Rp.78.884.301.243 capaian 138,99%, 2024 target Rp.56.757.414.000 realisasi Rp.85.173.908.040 capaian 150,07% dan 2025 target Rp.82.00.000.000 realisasi Rp.56.025.563.373 capaian 68.32%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

3) Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Definisi Operasional:	Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari: - Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb). - Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. - Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb). - Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas. .Tidak termasuk: - Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes; - Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna, dll - Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb.
-----------------------	---

	d. Penugasan dari K/L teknis.
Formula Realisasi:	= <i>Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset</i>

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset semester 1 tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset semester 1 Tahun 2025

Perhitungan Target	Target	Realisasi	%
Pendapatan dari Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridharma (KSO/KSM) - bobot 70%	952,000,000	338,346,073	35.54%
Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas) - bobot 30%	4,898,000,000	2,762,574,300	56.40%
Realisasi/Target IKU =	5,850,000,000	3,100,920,373	53.01%

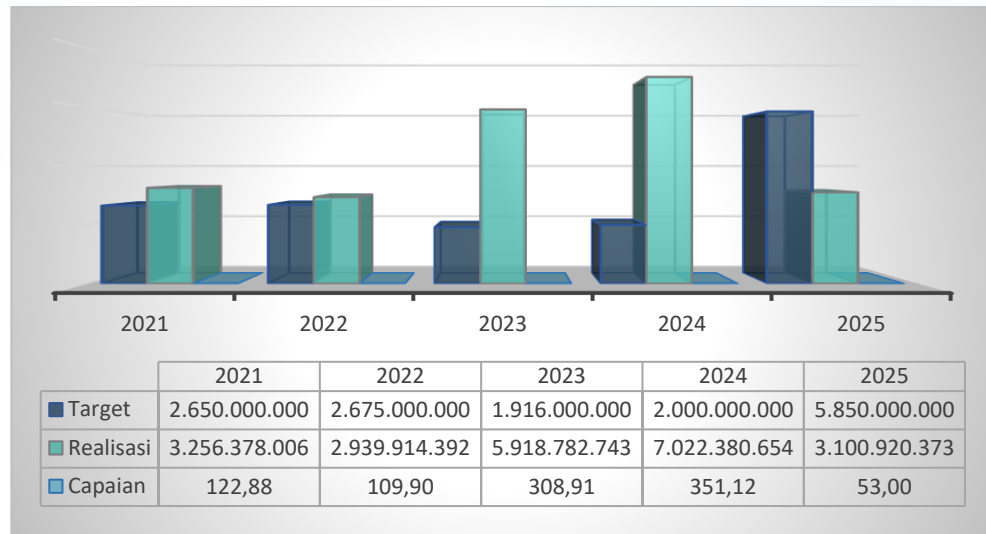
Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 jumlah pendapatan aset tetap sebesar Rp.338.346.073 dan aset lancar sebesar Rp.2.762.574.300, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= 338.346.073 + 2.762.574.300 = 3.100.920.373$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar Rp.3.100.920.373 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.2.000.000.000 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 53%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 56%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja semester 1 tahun 2025 pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset telah tercapai dengan status *on the track*.

Capaian realisasi kinerja tersebut terjadi karena pada Semester 1 capaiannya sudah 53.01%, namun perlu dipikirkan alternatif pendapatan lainnya apabila jasa layanan perbankan mengalami penurunan pada bulan berikutnya. Solusi yang sudah dilakukan adalah dengan mencari alternatif pendapatan yang lain untuk mengoptimalisasikan aset dan SDM yang dimiliki. Selain itu, efisiensi pencapaian kinerja telah dilakukan dengan cara Bendahara Penerimaan dan Kaunit Bisnis rutin melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kegiatan atau program yang dilakukan untuk mencapai target kinerja adalah dengan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengembangkan pendapatan optimalisasi Aset.

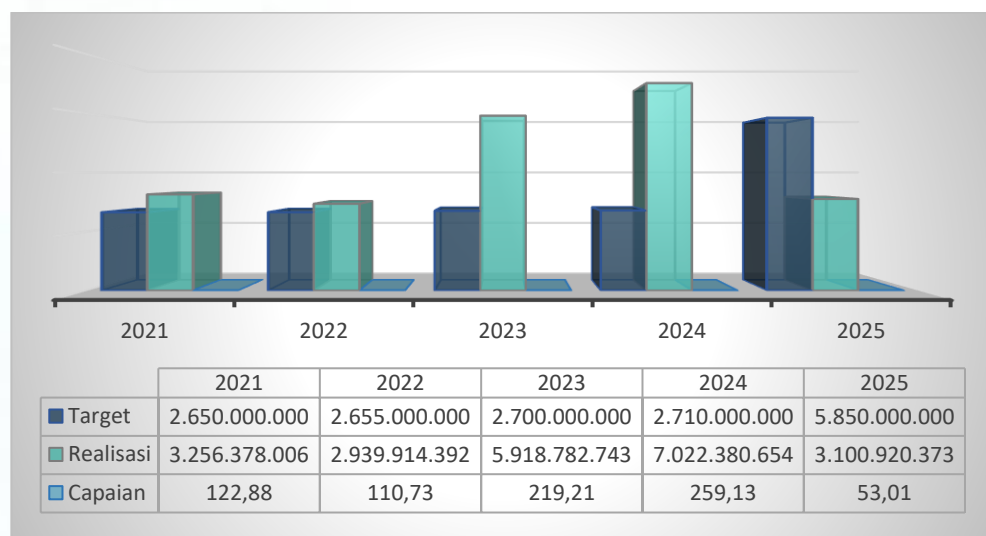
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.5 Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2021-2025

Grafik 3.5 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021-2025 dengan penjelasan tahun 2021 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.3.256.378.006 capaian 122,88%, 2022 target Rp.2.675.000.000 realisasi Rp.2.939.914.392 capaian 109,90%, 2023 target Rp.1.916.000.000 realisasi Rp.5.918.782.743 capaian 308,91%, 2024 target Rp.2.000.000.000 realisasi Rp.7.022.380.654 capaian 351,12% dan 2025 target Rp.5.850.000.000 realisasi Rp.3.100.920.373 capaian 53%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan trend fluktuatif dan tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.6 Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2021-2025

Grafik 3.6 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2021 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.3.256.378.006 capaian 122,88%, 2022 target Rp.2.655.000.000 realisasi Rp.2.939.914.392 capaian 110,73%, 2023 target Rp.2.700.000.000 realisasi Rp.5.918.782.743 capaian 219,21%, 2024 target Rp.2.710.000.000 realisasi Rp.7.022.380.654 capaian 259,13% dan 2025 target Rp. 5.850.000.000 realisasi Rp.3.100.920.373. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

4) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Definisi Operasional:	Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat																																																						
Formula Realisasi:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Uraian</th><th>Skor per indikator</th><th>Bobot (%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td><td>Integrasi Data</td><td></td><td>20</td></tr> <tr> <td>a.</td><td>Pengembangan Webservice pada Tahap Development</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>1.</td><td>Permintaan secret key development</td><td>10</td><td></td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Data terkirim pada server development</td><td>10</td><td></td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i></td><td>20</td><td></td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Pengembangan webservice pada Tahap Production</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>1.</td><td>Permintaan secret key production</td><td>10</td><td></td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Data terkirim pada server production</td><td>20</td><td></td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Kelengkapan Pengiriman Data</td><td>30</td><td></td></tr> <tr> <td>II</td><td>Operasionalisasi BIOS</td><td></td><td>80</td></tr> <tr> <td></td><td>Kelengkapan Data pada Modul BIOS:</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>a.</td><td>Profil non SDM</td><td>6,66</td><td></td></tr> </tbody> </table>			No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)	I	Integrasi Data		20	a.	Pengembangan Webservice pada Tahap Development			1.	Permintaan secret key development	10		2.	Data terkirim pada server development	10		3.	Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20		b.	Pengembangan webservice pada Tahap Production			1.	Permintaan secret key production	10		2.	Data terkirim pada server production	20		c.	Kelengkapan Pengiriman Data	30		II	Operasionalisasi BIOS		80		Kelengkapan Data pada Modul BIOS:			a.	Profil non SDM	6,66	
No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)																																																				
I	Integrasi Data		20																																																				
a.	Pengembangan Webservice pada Tahap Development																																																						
1.	Permintaan secret key development	10																																																					
2.	Data terkirim pada server development	10																																																					
3.	Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20																																																					
b.	Pengembangan webservice pada Tahap Production																																																						
1.	Permintaan secret key production	10																																																					
2.	Data terkirim pada server production	20																																																					
c.	Kelengkapan Pengiriman Data	30																																																					
II	Operasionalisasi BIOS		80																																																				
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:																																																						
a.	Profil non SDM	6,66																																																					

		b. Profil SDM c. Data Layanan d. Data Keuangan e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif g. Rencana Strategis Bisnis h. Dokumen Kontrak Kinerja i. Dokumentasi j. Pembinaan k. Dewas l. Maturity Rating Assessment m. Usulan Tarif n. Laporan Pelaksanaan Tarif o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66 6,66	
Formula Perhitungan Realisasi: Persentase Capaian = $\left(\frac{\% \text{ Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios} + \% \text{ Penyelesaian Indikator Integrasi Data}}{2} \right)$ Satuan: persentase Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi: ➤ Branding dan Maturity Rating BLU: 1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.				
Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + \frac{\text{Unsur penambah}}{\text{Unsur pengurang}} \times \text{Bobot IKU}$ Target Minimal: ➤ 90% bagi seluruh BLU Pendidikan Lingkup PK BLU II-C.				

Pengukuran kinerja indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Modernisasi BLU Semester 1 Tahun 2025

No	Jenis Target	Bobot	Target	Realisasi	%
1	Integrasi Data	100%	10%	8.30%	83
2	Operasional BIOS	20%	80%	58,7%	73
Persentase Modernisasi BLU			90%	67%	74

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 modernisasi 2 subindikator IT sebesar 67%, Integrasi Data kepada masyarakat sebesar 8,30% dan Operasional BIOS sebesar 58,7%, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

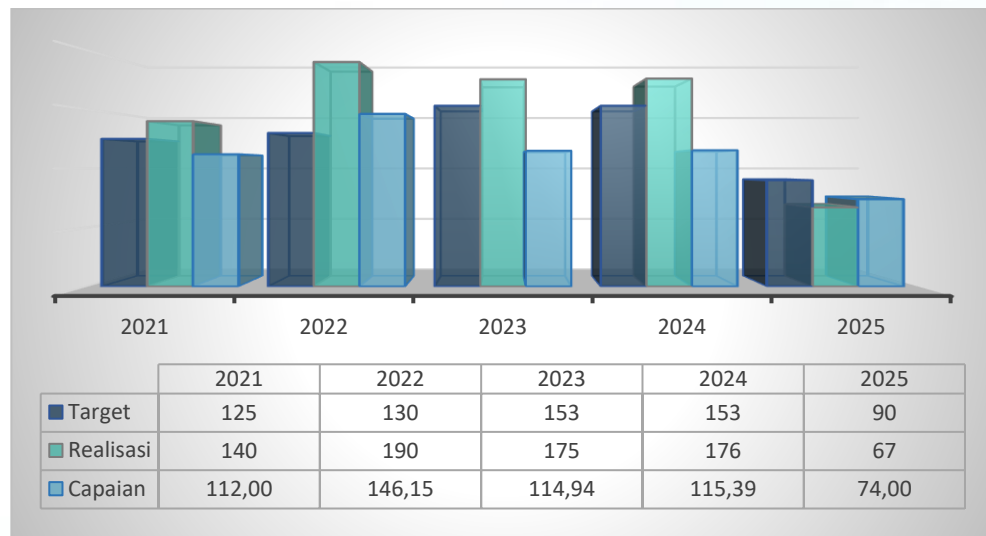
$$= 8,30\% + 58,7\% = 67\%$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 67% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 90% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 74%.

Modernisasi BLU sedang berproses pada tahap penyelesaian. Adanya perubahan terhadap definisi operasional dibandingkan tahun sebelumnya menjadi salah satu tantangan yang memerlukan waktu dalam proses penyesuaian dan pelaksanaan modernisasi. Progres yang terlaksana berupa tahap sinkronisasi aplikasi simkeu dengan satu data. Upaya yang sudah dilakukan adalah meningkatkan komunikasi dan mengalokasikan waktu bersama tim dalam upaya akselerasi target capaian. Efisiensi sumberdaya yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan fasilitas kantor secara optimal dalam pencapaian

kinerja, selain itu target semester 1 sesuai dengan target yang ditentukan sesuai time line tim atau penanggungjawab modernisasi BLU. Program yang dilakukan untuk menunjang capaian kinerja adalah dengan meningkatkan koordinasi bersama tim untuk finalisasi.

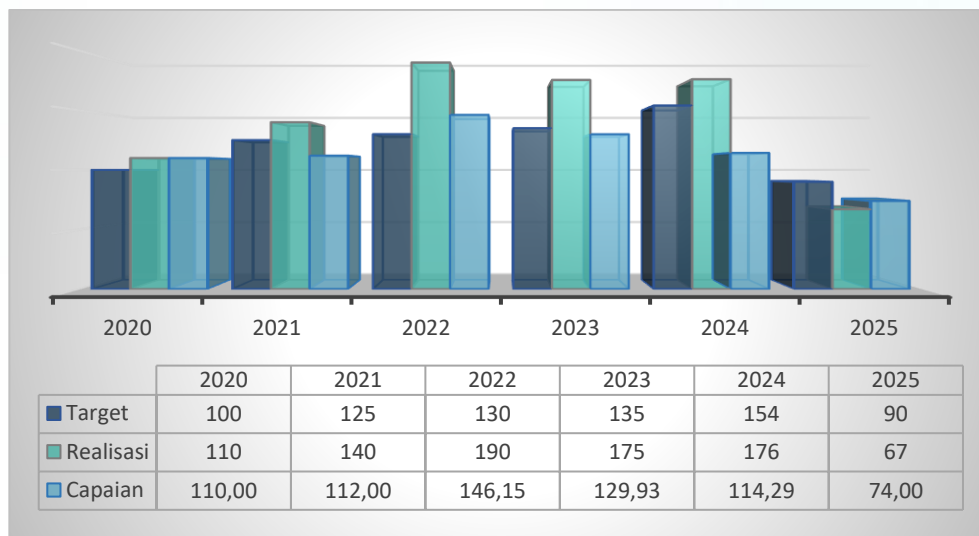
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.8 Kinerja Modernisasi BLU Tahun 2021-2025

Grafik 3.8 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021-2025 dengan penjelasan pada 2021 target 125% realisasi 140% capaian 112%, 2022 target 130% realisasi 190% capaian 146,15%, 2023 target 153% realisasi 175,40% capaian 114,94%, 2024 target 153% realisasi 176,09% capaian 115,39% dan semester 1 tahun 2025 target 90% realisasi 67% capaian 74%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan pada renstra.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.9 Renstra Modernisasi BLU Tahun 2020-2025

Grafik 3.9 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2021 target 125% realisasi 140% capaian 112%, 2022 target 130% realisasi 190% capaian 146,15%, 2023 target 135% realisasi 175,40% capaian 129,93%, 2024 target 154% realisasi 176,09% capaian 114,29% dan 2025 target 90% realisasi 67% capaian 74%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

5) Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Definisi Operasional:	Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.
Formula Realisasi:	1. Indeks Ketepatan waktu penyampaian data proyeksi BLU kepada Dit. PPK BLU

No.	Waktu	Indeks
1.	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d. tanggal 3 bulan berkenaan	5
2.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan	4,5
3.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan	4
4.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan	3,5
5.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan	3
6.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan	2,5
7.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan	2
8.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan	1,5
9.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan	1

2. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan

No.	Waktu	Indeks
1.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d. 3%	5
2.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d. 5%	4,5
3.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d. 7%	4
No.	Waktu	Indeks
4.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d. 10%	3,5
5.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d. 12,5%	3
6.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d. 15%	2,5
7.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d. 17,5%	2
8.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d. 20%	1,5
9.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1

$$= \left\{ \frac{\sum \left[\left(\frac{\text{indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%}{12 \text{ bulan}} \right) + \left(\frac{\text{indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%}{12 \text{ bulan}} \right) \right]}{12 \text{ bulan}} \right\}$$

Pengukuran kinerja indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2025

No	Waktu Realisasi	Target	Realisasi			
			Indeks KWP (40%)	Indeks APP (60%)	Total Indeks	%
1	Januari	3,5	2	3	5	142,86
2	Februari	3,5	2	3	5	142,86
3	Maret	3,5	2	3	5	142,86
4	April	3,5	2	3	5	142,86
5	Mei	3,5	2	3	5	142,86
6	Juni	3,5	2	3	5	142,86
Rata-Rata		3,5	2	3	5	142,86
Input Realisasi		3,5	2	3	5	142,86
Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU					5	142,86

Keterangan: (KWP=Ketepatan Waktu Penyampaian; APP=Akurasi Proyeksi Pengesahan)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 rata-rata indeks ketepatan waktu penyampaian data sebesar 2 dan akurasi proyeksi pengesahan sebesar 3, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$KWP = \frac{2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2}{6} = 2$$

$$APP = \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}{6} = 3$$

$$Indeks = (2 \times 40\%) + (3 \times 60\%) = 2 + 3 = 5$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 5 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 3,5 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 142,86%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU

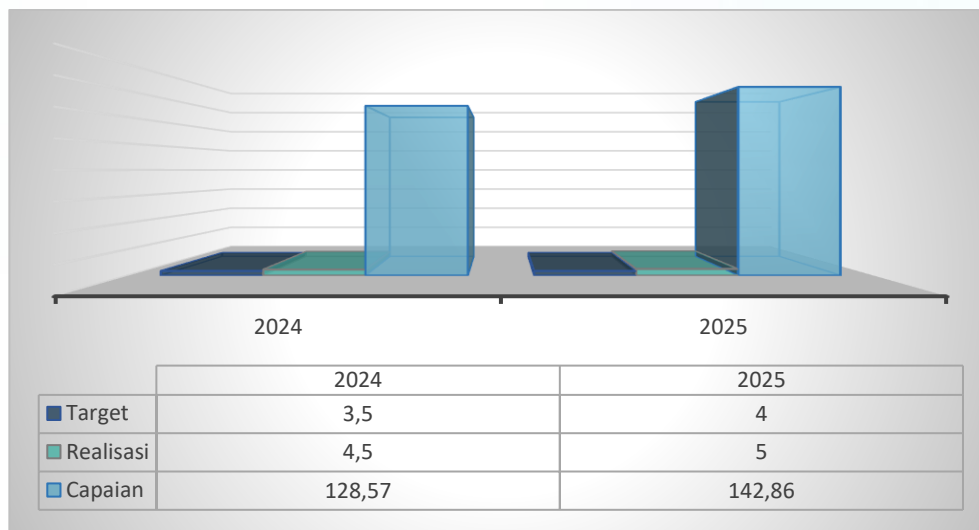
100% maka diperoleh nilai sebesar 143%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU telah mencapai target yang ditetapkan.

Indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada semester 1 tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Capaian indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sampai dengan semester 1 adalah 5, sehingga perlu dipertahankan kedepannya. Kegiatan yang sudah dilakukan dalam mencapai target tersebut adalah dengan mengesahkan presisi dalam memproyeksikan pendapatan dan belanja setiap bulan. Efisiensi kierna yang sudah dilakukan untuk mencapai target yaitu dengan kegiatan Tim Keuangan untuk melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan. Rencana kegiatan selanjutnya untuk mempertahankan capaian adalah dengan melakukan perhitungan proyeksi yang presisi setiap awal bulan dan dilakukan monev pada minggu keempat setiap bulannya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2025 adalah proses pengesahan pada aplikasi SAKTI bermasalah sehingga SP2B BLU berpotensi diterbitkan pada bulan berikutnya. Untuk mengatasi kendala tersebut proses pengesahan pendapatan yang semula dilakukan 2 hari sebelum akhir bulan diajukan dan dijadwalkan menjadi 1 minggu sebelum akhir bulan.

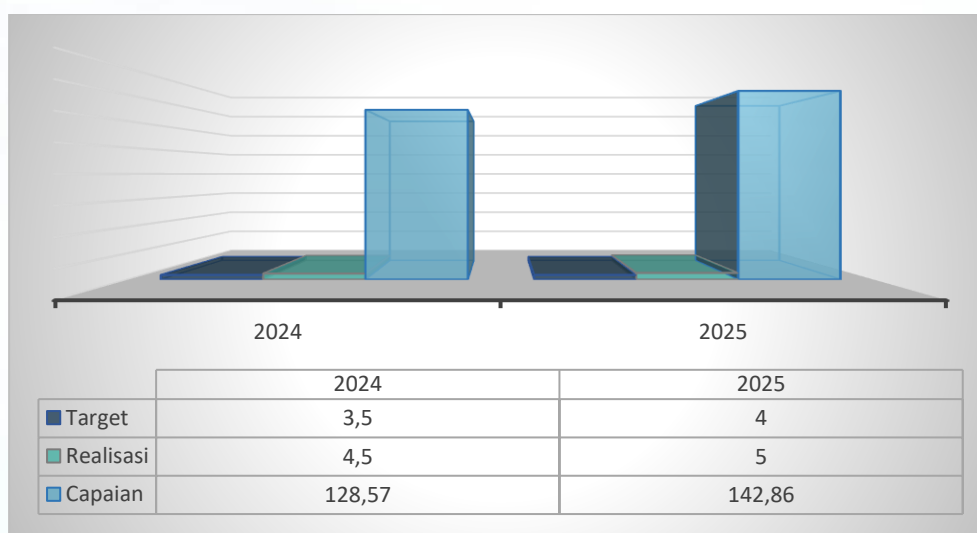
Indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.10 Indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.10 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target indeks 3,5 realisasi 4,5 capaian 128,57%, dan 2025 semester 1 target indeks 3,5 realisasi 5 capaian 142,86%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend meningkat dan mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.11 Renstra Indeks akurasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.11 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target indeks 3,5 realisasi

4,5 capaian 128,57%, dan 2025 semester 1 target indeks 3,5 realisasi 5 capaian 142,86%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend meningkat dan mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

6) Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU

Definisi Operasional:	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan: 1. Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien. Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%) $\text{Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (\%)} = \left(\frac{\text{RBOL (T)} - \text{RBOL (T-1)}}{\text{RBOL (T-1)}} \right)$ Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBPN BLU Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = Jumlah Mahasiswa Hasil perhitungan pertumbuhan RBOL dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut: Indeks 5 :< (-15%) Indeks 4,5: (-13%) - (-15%)
-------------------------------------	---

Indeks 4 : (-11%) - (-12%)

Indeks 3,5: (-8%) - (-10%)

Indeks 3 : (-5%) - (-7%)

Indeks 2,5: (-2%) - (-4%)

Indeks 2 : 0% - (-1%)

Indeks 1,5: 2% - (0,01)%

Indeks 1 : >2%

2. Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau

kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

Rasio Pertumbuhan Layanan BLU (%) =

$$\left(\frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right)$$

- Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode Tahun KPI (T) dengan periode sebelumnya (T-1)
- Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = (1) umlah Mahasiswa dan (2) Jumlah Penelitian

Hasil perhitungan pertumbuhan layanan BLU dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut :

Indeks 5 : > 15%

Indeks 4,5: + 13% - 15%

Indeks 4 : + 11% -12%

Indeks 3,5: + 8% - 10%

Indeks 3 : + 5% - 7%

Indeks 2,5: + 2% - 4%

	Indeks 2 : + 0% - 1%
	Indeks 1,5: - 2% - (-1)%
	Indeks 1 : <- 2%
Formula Realisasi:	Formula Perhitungan Realisasi IKU: $= (\text{Indeks Efisiensi Layanan} \times 50\%) + (\text{Indeks Pertumbuhan Layanan} \times 50\%)$ Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$

Tabel 3.7 Realisasi indeks peningkatan efisiensi layanan BLU

Uraian Kinerja	Target	Realisasi
Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)		
Belanja Operasional	Rp121,631,443,000.00	47,859,087,233
Jumlah Mahasiswa	6209	5,895
RBOL	Rp19,589,538.25	8,118,590
Growth	0.00%	-11%
Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL):	2	2,5
Indeks Pertumbuhan Layanan BLU		
Jumlah Mahasiswa	6209	5895
Growth 1	-1.59%	-3.20%
Jumlah Penelitian	81	0
Growth 2	0.00%	
RATA-RATA	-0.80%	
Indeks Pertumbuhan Layanan BLU:	1	0,5
Indeks realisasi IKU	3	3

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 3 dengan target 3 maka capaian 100%.

Capaian indeks peningkatan efisiensi layanan BLU adalah 3, sudah sesuai target yang ditetapkan namun hal tersebut belum bisa menunjukkan keadaan yang sebenarnya karena serapan belanja operasional belum maksimal dan capain penelitian belum maksimal. Solusi yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk menekan biaya operasional dan segera mendorong output dari penelitian dosen. Efisiensi dalam pencapaian kinerja adalah dengan cara Tim Keuangan, ADAK dan Pusat Penelitian dan Pengabmas melaukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya. Program

kegiatan yang dilakukan adalah dengan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan agar tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

7) Nilai Kerja Anggaran

Definisi Operasional:	Jumlah Anggaran yang Digunakan Pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Jumlah Anggaran Keseluruhan (PAGU) Pada Tahun 2025
Formula Realisasi:	Persentase realisasi anggaran tahun 2025

Tabel 3.8 Nilai Kinerja Anggaran

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Realisasi Anggaran Tahun 2025 :	80,1	58,12	72,56%

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 58,12, dengan target 80.1 maka capaian 72,56%. Hasil capaian tersebut menunjukkan nilai dari Perencanaan Anggaran belum maksimal karena output belum tercapai dan belum terlihat efisiensi anggaran dari output yang ada SBK. Solusi yang telah dilakukan adalah mendorong setiap penanggungjawab kegiatan untuk segera merealisasikan anggaran sehingga output segera tercapai. Penerapan efisiensi dalam pencapaian target kinerja adalah Tim keuangan dan penanggungjawab kegiatan melakukan monitoring setiap bulan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan untuk mencapai realisasi kinerja adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan antara keuangan dan penanggungjawab kegiatan.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

8) Persentase Realisasi Anggaran

Definisi Operasional:	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi
Formula Realisasi:	Jumlah Anggaran yang Digunakan Pada Tahun 2025 dibagi Jumlah Anggaran Keseluruhan (PAGU) Pada Tahun 2025

Tabel 3.9 Persentase Realisasi Anggaran

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Realisasi Anggaran Tahun 2025 :	96%	38.34%	39.94%

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 38.34%, Dengan target 96% maka capaian 39.94%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian belum maksimal karena ada penggunaan saldo awal BLU dan Belanja yang belum bisa disahkan karena belum masuk RPD Semester 1. Solusi yang telah dilakukan adalah dengan mendorong setiap penanggungjawab kegiatan untuk segera merealisasikan anggaran. Efisiensi yang dilakukan dalam proses pencapaian kinerja yaitu dengan tim keuangan dan penanggungjawab aktif melakukan kegiatan melakukan monitoring setiap bulan. Program atau kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan antara keuangan dan penanggungjawab kegiatan.

Indikator Persentase Realisasi Anggaran merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

9) Kualitas Lulusan

Definisi Operasional:	Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini 96,51%
-----------------------	--

Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ukom tahun 2025}}{\text{Jumlah peserta first taker ukom tahun 2025}} \right\} \times 100\%$
--------------------	---

Tabel 3.10 Realisasi Serapan Lulusan Semester 1 Tahun 2025

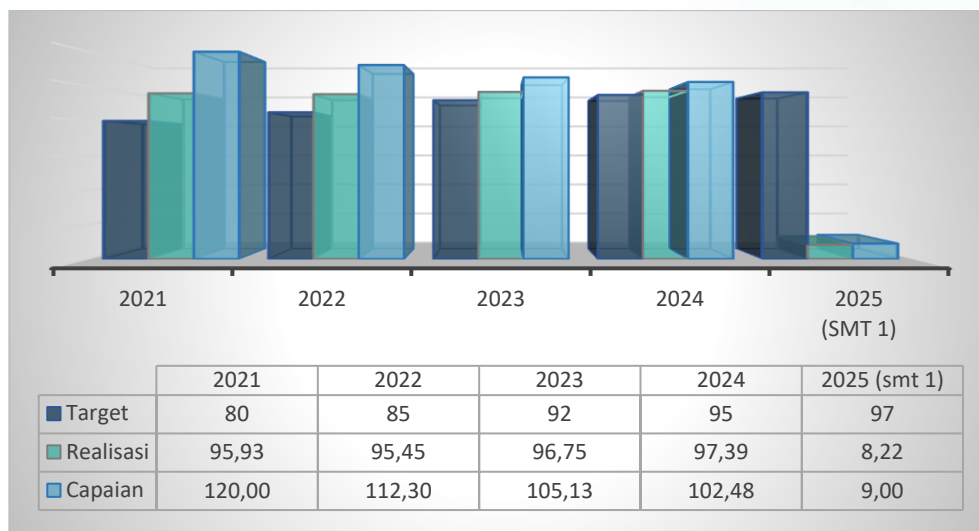
Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Jumlah Lulusan dengan IPK > 3,50			
a. Jml. lulusan dengan IPK > 3,50 pada tahun 2025	1514	75	0.04
b. Jml. lulusan pada tahun 2025	2005	2005	1
c. Formula perhitungan:			
<u>Jml. lulusan dengan IPK > 3,51 pada tahun 2025</u>	1514	75	0.04
Jml. lulusan pada tahun 2025	2005	2005	1
Persentase Jumlah Lulusan dengan IPK > 3,50:	75.51%	3.74%	
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (Target Minimum 93%, dan 90% bagi Poltekkes yang capaian T-1 < 90%)			
a. Jml. peserta first taker lulus ujian kompetensi tahun 2025	1689	130	0.07
b. Jml. total peserta Ukom first taker pada tahun 2025	1750	1582	0.90
c. Formula perhitungan:			
<u>Jml. peserta first taker lulus ujian kompetensi tahun 2025</u>	1689	130	0.07
Jml. total peserta Ukom first taker pada tahun 2025	1750	1582	0.90
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi:	96.51%	8.22%	9%

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 jumlah peserta ukom first taker sejumlah 1582 dan peserta lulus ukom sebesar 130, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{1582}{130} \right\} \times 100\% = 8,22\%$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 8,22% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 96,51% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 9%.

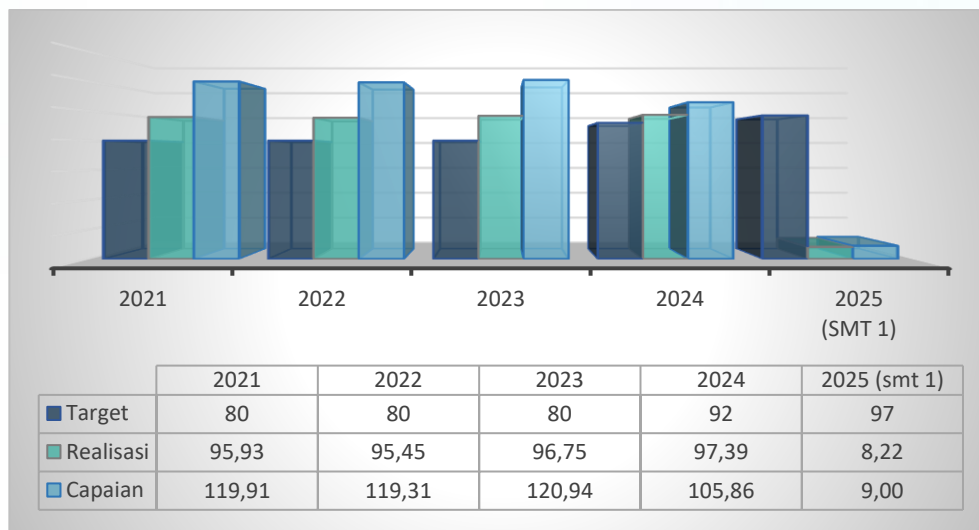
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.12 Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2021-2025 (semester 1)

Grafik 3.12 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021-2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2021 target 80% realisasi 95,93% capaian 120%, 2022 target 85% realisasi 95,45% capaian 112,30%, 2023 target 92% realisasi 97% capaian 105,13%, 2024 target 95% realisasi 97,39% capaian 102,48%, dan 2025 semester 1 target 97% realisasi 8,22% capaian 9%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan, kecuali pada tahun 2025 semester 1 data yang ada belum merepresentasikan seluruh capaian karena jadwal Ukom periode Januari-Juni 2025 belum mencakup seluruh Program Studi di Poltekkes Surakarta.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.13 Renstra Indikator Kelulusan UKOM Tahun 2021-2025 (semester 1)

Grafik 3.13 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2021-2025 (semester 1) dengan penjelasan pada tahun 2021 target 80% realisasi 95,93% capaian 119,91%, 2022 target 80% realisasi 95,45% capaian 119,31%, 2023 target 80% realisasi 96,75% capaian 120,94%, 2024 target 92% realisasi 97,39% capaian 105,86%, dan 2025 semester 1 target 97% realisasi 8,22% capaian 9%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan, kecuali pada tahun 2025 semester 1 data yang ada belum merepresentasikan seluruh capaian karena jadwal Ukom periode Januari-Juni 2025 belum mencakup seluruh Program Studi di Poltekkes Surakarta. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target semester 1 tahun 2025 adalah pelaksanaan uji kompetensi diselenggarakan di semester 2 sehingga belum dapat dihitung realisasi kinerja lulusan Ukom mahasiswa secara keseluruhan. Sejumlah 130 Peserta First Taker prodi Profesi Bidan dan Fisioterapi Program Sarjana Terapan mengikuti Ukomnas dan sejumlah 130 peserta First Taker Lulus di bulan Mei. Untuk jumlah lulusan sejumlah 75 Lulusan yang mengikuti wisuda periode 1 mencapai IPK diatas 3.50. Data IPK dari Jurusan atau Program Studi lain masih dalam proses penyelesaian karena semester genap belum berakhir sehingga akan ada penambahan realisasi kinerja setelah semester genap berakhir. Solusi yang sudah dilakukan yaitu

dengan mendaftarkan peserta UKOMNAS di periode 2 gelombang 1 dan 2, pelaksanaan ujian dibulan Juli - Agustus 2025. Untuk pelaksanaan kegiatan *Tryout* Uji Nasional, bekerja sama dengan Kolegium maupun yang diadakan mandiri oleh Prodi untuk diberikan bekal dan pengalaman untuk latihan soal kepada peserta Ukom

Efisiensi terhadap sumberdaya yang dilaksanakan yaitu dengan mencapai target kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan menyesuaikan dengan jadwal ujian kompetensi yang sudah ditentukan secara nasional. Selain itu, pelaksanaan kegiatan *tryout* maupun UKOMNAS dengan memanfaatkan TUK Poltekkes Kemenkes Surakarta. Program atau kegiatan yang dilaksanakan adalah monitoring proses persiapan ukom mahasiswa dan mempersiapkan fasilitas untuk kegiatan ukom yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Surakarta. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan *Tryout* Kolegium maupun mandiri Prodi.

10) Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi

Definisi Operasional:	Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut: a. Luaran Penelitian yang dipublikasikan jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025. b. Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.				
Formula Realisasi:	1. Realisasi Penelitian yang dipublikasikan = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025. <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan Publikasi Penelitian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan Publikasi Penelitian		a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)
Ketentuan Publikasi Penelitian					
a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)				

	b.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2
	c.	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6/ prosiding terindeks/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan

2. Realisasi Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi = Jumlah Karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025

Ketentuan HaKI	
a.	Izin edar
b.	Paten
c.	Paten sederhana
d.	Desain industri
e.	Merek
f.	Hak cipta

Pengukuran kinerja indikator Kuantitas dan Kualitas penelitian dan inovasi tahun 2025 semester 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kuantitas dan kualitas penelitian dan inovasi semester 1 Tahun 2025

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Jumlah Penelitian yang dihasilkan							
Penelitian yang dihasilkan berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)							
Penelitian Pengembangan (TKT 7-9)	-	15	0		15	0	
Penelitian Terapan (TKT 4-6)		10	0		10	0	
Penelitian Dasar (TKT 1-3)	81	5	405	32	5	160	39,51%
Jumlah Penelitian yang dihasilkan berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT):	81			32		160	39,51%
Nilai Penelitian yang dihasilkan:	405			160			-
Penelitian yang dipublikasikan							
Publikasi Penelitian							
Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	2	15	30	2	15	30	100%
Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	6	10	60	4	10	60	100%

Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	38	5	190	15	5	55	28,95%
Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025:	46			21			45,65%
Nilai Penelitian yang dipublikasikan:	280			145			51,79%
Produk Inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi							
Karya yang mendapatkan:							
Izin Edar	-	50	0			0	
Paten	-	40	0			0	
Paten Sederhana	-	20	0	2		0	
Desain Industri	-	20	0			0	
Merek	-	5	0	1		0	
Hak cipta	40	3	120	3		0	7.50%
Jumlah Produk Inovasi:	40			6			15.00%
Nilai Produk Inovasi:	120			54			45%

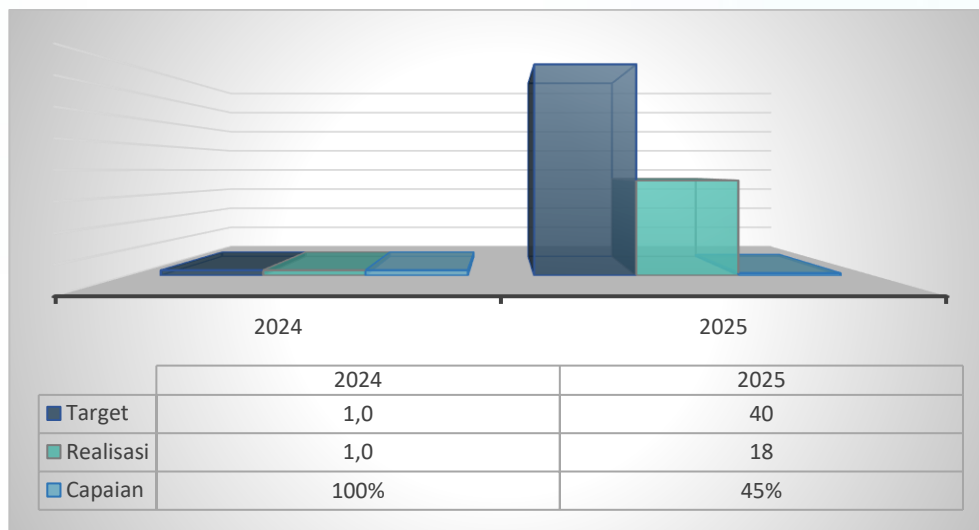
Berdasarkan Tabel 3.11 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 jumlah penelitian yang dihasilkan sebesar 32, penelitian yang dipublikasikan sebesar 19 dan produk inovasi sebesar 18, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \frac{54}{120} \times 100\% = 45\%$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sebesar 90 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 120 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 75%.

Indikator penelitian yang dipublikasikan merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

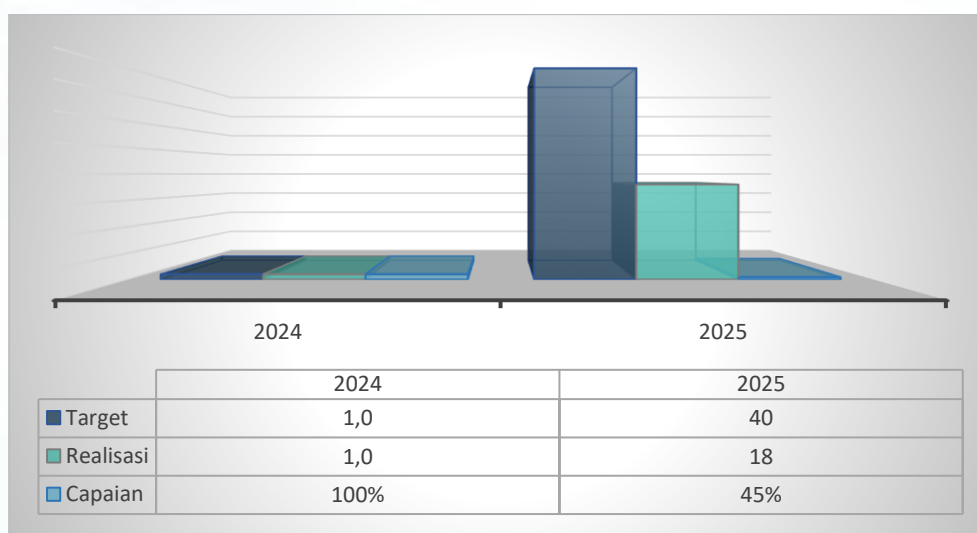
Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi/ komersialisasi merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.14 Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi/ komersialisasi 2024-2025
Semester 1

Grafik 3.14 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 1 realisasi 1 capaian 100%, dan 2025 semester 1 target 40 realisasi 18 capaian 45%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator jumlah produk yang dihilirisasi/komersialisasi menunjukkan trend menurun dan belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.15 Renstra Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi/ komersialisasi
2024-2025 Semester 1

Grafik 3.15 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 1 realisasi 1 capaian

100%, dan 2025 semester 1 target 40 realisasi 18 capaian 45%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend menurun dan belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025 dalam renstra.

Kendala yang memengaruhi realisasi capaian penelitian tahun 2025 semester 1 karena sebagian pelaksanaan penelitian terutama penelitian dari hibah eksternal maupun internal akan selesai di bulan November s.d. Desember 2025, sehingga pelaporan penelitian, publikasi, dan produk inovasi seperti paten dan haKi belum sepenuhnya dapat dilaporkan. Upaya yang sudah dilakukan adalah dengan monitoring dan evaluasi proses dan capaian penelitian/publikasi setiap dosen dan tendik secara berkala.

Efisiensi sudah dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan capaian semester 1 yang diatas atau hampir 50% dari target yang sudah ditentukan atau termasuk dalam kategori *on the track*. Program atau kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja penelitian yaitu dengan memberikan informasi atau pelatihan mengenai metode penelitian, membagikan informasi kaitan dengan hibah-hibah penelitian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, serta memfasilitasi dosen/tendik untuk proses pengumpulan dan pelaporan hasil penelitian atau inovasi yang dilakukan.

11) Luaran Pengabdian Yang Dihasilkan

Definisi Operasional:	Luaran Pengabdian Masyarakat yg dipublikasikan yaitu jumlah luaran pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada tahun 2025.								
Formula Realisasi:	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema = Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat		1.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	2.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	3.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan
Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat									
1.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan								
2.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat								
3.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan								

Pengukuran kinerja indikator kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat tahun 2025 semester 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Realisasi Pengabdian Masyarakat tahun 2025 Semester 1

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Pengabdian kepada Masyarakat yg dihasilkan:							
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	-	15	0		15	0	
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	86	10	860	42	10	420	48,84%
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	-	5	0		5	0	
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yg dihasilkan:	86			42			48,84%
Nilai Pengabdian yang dihasilkan :	860			420			48,84%
Jumlah Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Luaran Pengabdian Masyarakat yg dipublikasikan:							
Luaran pengabdian masyarakat berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	9	15	135	8	15	120	88.89%
Luaran pengabdian masyarakat berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional pengabdian masyarakat yang ber ISSN/prosiding	30	10	300	6	10	60	20.00%
Luaran pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa atau media sosial	86	5	430	3	5	15	3.49%
Jumlah luaran pengabdian kpd masyarakat :	125			17			13.60%
Nilai luaran pengabdian kpd masyarakat :	865			195			22,54%
Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	10			7			70%
Jumlah Pembinaan Wil. Berkelanjutan:	10			7			70%

Berdasarkan Tabel 3.12 dapat diketahui pada semester 1 tahun 2025 jumlah pengabdian berbasis masyarakat dengan target 86 capaian 42 persentase capaian 48,84%, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \left\{ \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \right\} \times 100\% = \dots \% \\ &= \left\{ \frac{42}{86} \right\} \times 100\% = 48,84\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, jumlah pengabdian masyarakat yang dihasilkan sebesar 48,84%.

Indikator Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan merupakan indikator dengan definisi operasional yang baru ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

Kendala yang memengaruhi realisasi capaian pengabdian masyarakat tahun 2025 semester 1 karena pelaksanaan pengabmas selesai di bulan Juni dan Desember 2025 (Proses administrasi penyelesaian pengabdian masyarakat dan laporan baru dimulai pada bulan Juli 2025 karena efisiensi anggaran perlu pemetaan dan revisi anggaran sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur), sehingga pelaporan capaian pengabdian masyarakat belum sepenuhnya dapat dilaporkan. Selain itu, pembinaan wilayah capaian di semester 2 pada bulan Juli 2025 terdapat 4 desa/kelurahan kegiatan IPEC sesuai program pemerintah.

Efisiensi sudah dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan capaian semester 1 yang diatas atau hampir 50% dari target yang sudah ditentukan atau termasuk dalam kategori *on the track*. Program atau kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja pengabdian masyarakat yaitu dengan memberikan informasi atau pelatihan mengenai metode penelitian, membagikan informasi kaitan dengan hibah-hibah pengabdian masyarakat, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat, serta memfasilitasi dosen/tendik untuk proses pengumpulan dan pelaporan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan.

12) Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa

Definisi Operasional:	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.												
Formula Realisasi:	Realisasi nilai rasio dosen terhadap mahasiswa: $Rasio = \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2025}}{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2025}} \right\} \times 100\%$ Ketentuan Nilai sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1:27-1:30</td><td>100%</td></tr> <tr> <td>1:17-1:<27 dan 1:>30-1:33</td><td>85%</td></tr> <tr> <td>1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36</td><td>75%</td></tr> <tr> <td>1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39</td><td>65%</td></tr> <tr> <td>1:<11 dan 1:>39</td><td>55%</td></tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	1:27-1:30	100%	1:17-1:<27 dan 1:>30-1:33	85%	1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%	1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%	1:<11 dan 1:>39	55%
Rasio	Nilai												
1:27-1:30	100%												
1:17-1:<27 dan 1:>30-1:33	85%												
1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%												
1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%												
1:<11 dan 1:>39	55%												

Pengukuran kinerja indikator Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Realisasi Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Semester 1 Tahun 2025

Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
100%	1.	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa			
		a. Jumlah Dosen Tetap tahun 2025 (Tahun KPI)	197	204	104%
		b. Jumlah Mahasiswa tahun 2025 (Tahun KPI)	6209	5895	95%
		c. Formula perhitungan:		0	
		<u>Jumlah Dosen Tetap (Tahun KPI)</u>	197	204	
		Jumlah Mahasiswa (Tahun KPI)	6209	5895	
			31.52	28.90	100%
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa (isi rasio manual):	1:30	1:29	100%
		Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa:	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat diketahui pada tahun 2025 semester 1 jumlah dosen tetap 204 dan jumlah mahasiswa 5895, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{204}{5895} \right\} = 28,90 = 29$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan rasio dosen terhadap mahasiswa pada semester 1 tahun 2025 adalah 1:29 dengan target 1:30. Namun, berdasarkan tabel klasifikasi rasio dosen, capaian Poltekkes Kemeneks Surakarta sudah mencapai target 100%.

Indikator rasio dosen dan mahasiswa merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator rasio dosen dan mahasiswa belum bisa dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2025 adalah adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026 yang belum disertai dengan peningkatan jumlah dosen sesuai rumpun ilmu masing-masing program studi, terutama untuk prodi langka seperti prodi jamu dan akupuntur. Kegiatan yang dilakukan untuk efisiensi pencapaian target yaitu dengan pengusulan rekrutmen dosen melalui penerimaan ASN maupun mutasi pegawai.

13) Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar

Definisi Operasional:	Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.
Formula Realisasi:	Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar : $= \frac{\{Jumlah\ Dosen\ dengan\ kualifikasi\ LK/GB\ tahun\ 2025\}}{\{Jumlah\ dosen\ dengan\ kualifikasi\ lektor\ Tahun\ 2025\}} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan Serifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar Semester 1 Tahun 2025

Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
27%	2.	Persentase Dosen dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			
		a. Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025	22	20	91%
		b. Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025	82	79	96%
		c. Formula perhitungan:			
		<u>Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025</u>	22	20	91%
		Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025	82	80	98%

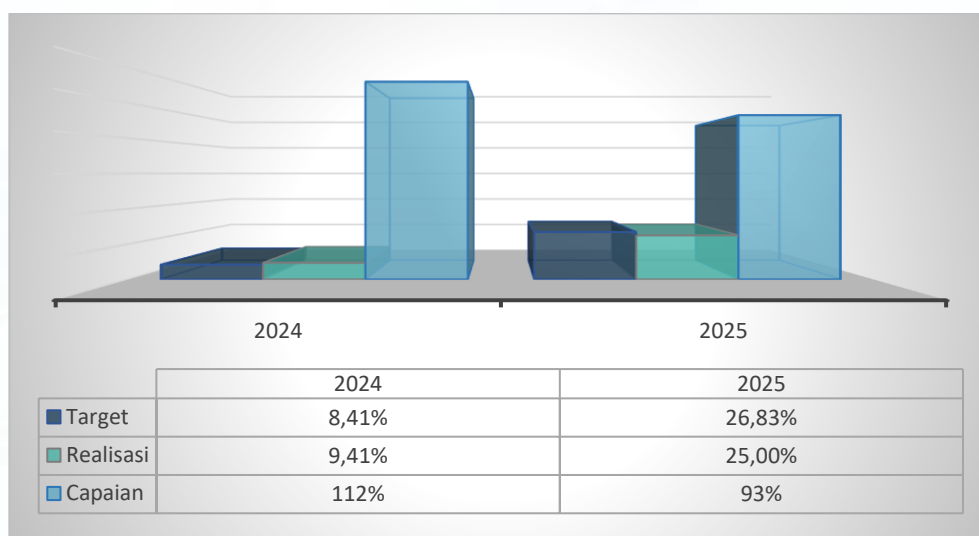
		Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar:	26.83%	25.00%	93%
--	--	---	--------	--------	-----

Berdasarkan Tabel 3.14 dapat diketahui pada tahun 2025 semester 1 jumlah dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 20 dan dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025 adalah 80, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{20}{80} \right\} \times 100\% = 25\%$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan Persentase Dosen dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dengan target 26,83% capaian 25% dan persentase capaian 93%.

Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

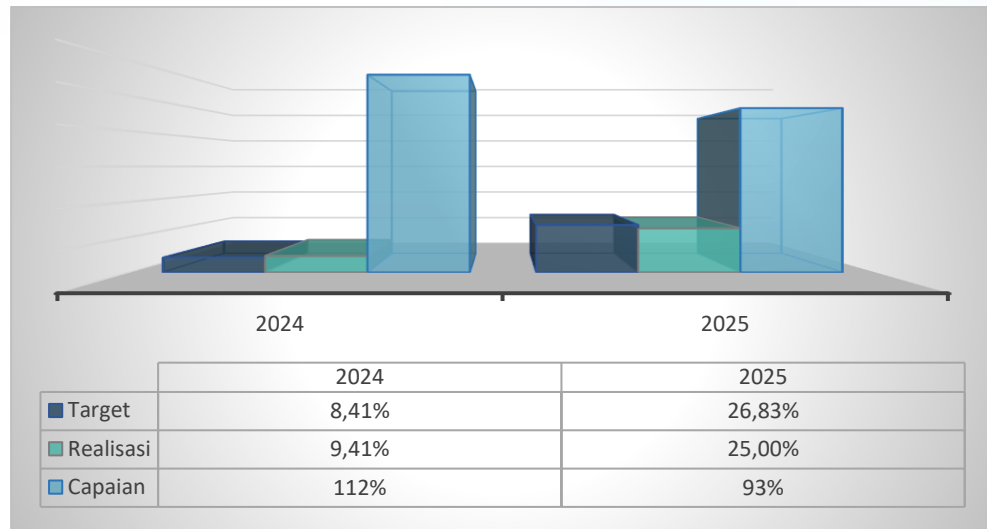


Grafik 3.16 Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.16 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 8,41% realisasi 9,41% capaian 112%, dan 2025 semester 1 26,83% realisasi 25% capaian 93%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend menurun di

tahun 2025 semester 1 hal tersebut karena capaian semester 1 belum merepresentasikan capaian penuh selama tahun 2025, dan diproyeksikan capaian masih akan meningkat.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.17 Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.17 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 8,41% realisasi 9,41% capaian 112%, dan 2025 semester 1 26,83% realisasi 25% capaian 93%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend menurun di tahun 2025 semester 1 hal tersebut karena capaian semester 1 belum merepresentasikan capaian penuh selama tahun 2025, dan diproyeksikan capaian masih akan meningkat.

Kendala yang dihadapi adalah salah satu syarat khusus pengajuan kenaikan jabatan Lektor menjadi Lektor Kepala dengan pendidikan minimal S2 diwajibkan memiliki (satu) karya ilmiah jurnal internasional terindeks scopus atau WOS sebagai penulis pertama. Sedangkan submit pada jurnal scopus membutuhkan biaya yang relatif mahal dan waktu lama karena proses review dan seleksi yang ketat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan penghargaan berupa insentif untuk publikasi internasional terindeks scopus agar dosen termotivasi. Selain itu dosen diarahkan untuk konsisten dalam melakukan penelitian berkualitas tinggi, membangun jaringan

dengan peneliti lain, dan mengikuti pedoman penulisan jurnal dengan teliti. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Jumlah dosen dengan kualifikasi Lektor dan Lektor Kepala belum memenuhi target. Hal tersebut terjadi karena terdapat dosen dengan kualifikasi Lektor memasuki BUP (Batas Usia Pensiun). Solusi yang telah dilakukan adalah tim kepegawaian berproses untuk mengusulkan kenaikan jenjang jabatan dosen. Efisiensi kinerja dilakukan dengan rutin melakukan koordinasi dengan tim dan manajemen jurusan untuk pencapaian kinerja. Program atau kegiatan yang dilakukan untuk menunjang target kinerja adalah dengan mendorong dosen yang telah memenuhi syarat administrasi untuk memenuhi persyaratan khusus untuk pengusulan kenaikan jenjang jabatan.

14) Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen

Definisi	Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yaitu,
Operasional:	jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang udah menjabat selama 2 (dua) tahun.
Formula	Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen:
Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen fungsional dengan serdos tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen fungsional yang menjabat 2 tahun di Tahun 2025}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Semester 1 Tahun 2025

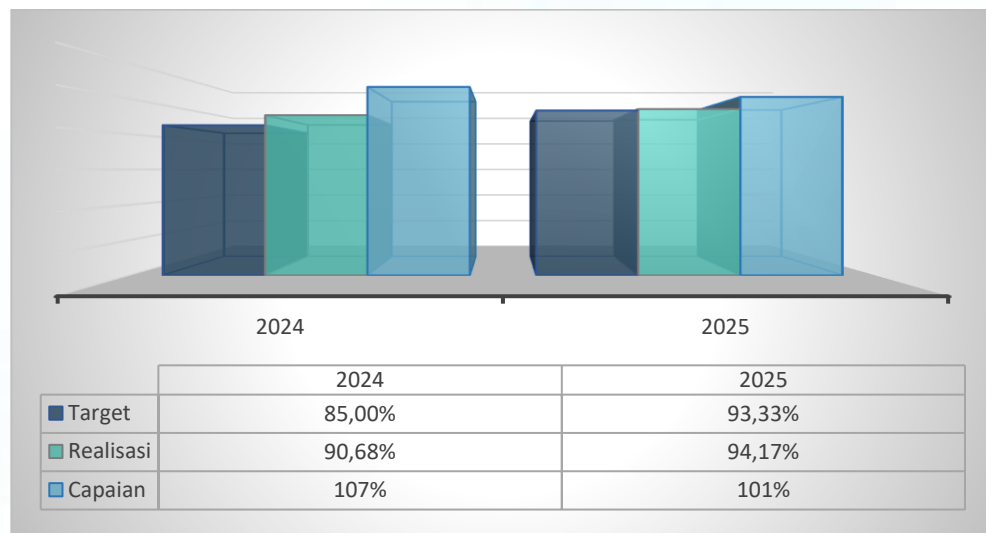
Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
93%	3.	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen			
		a. Jumlah Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025 (Tahun KPI)	112	113	101%
		b. Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah 2 (dua) tahun pada tahun 2025 (Tahun KPI)	120	120	100%
		c. Formula perhitungan:			
		<u>Jumlah Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025 (Tahun KPI)</u>	112	113	101%
		Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah 2 (dua) tahun pada tahun 2025 (Tahun KPI)	120	120	100%
		Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikasi Dosen:	93.33%	94.17%	101%

Berdasarkan Tabel 3.15 dapat diketahui pada tahun 2025 semester 1 jumlah Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025 adalah 113 dan seluruh dosen fungsional yang sudah 2 (dua) tahun adalah 120, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{113}{120} \right\} \times 100\% = 94,17\%$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen dengan target 93,33% capaian 94,17% dan persentase capaian 101%.

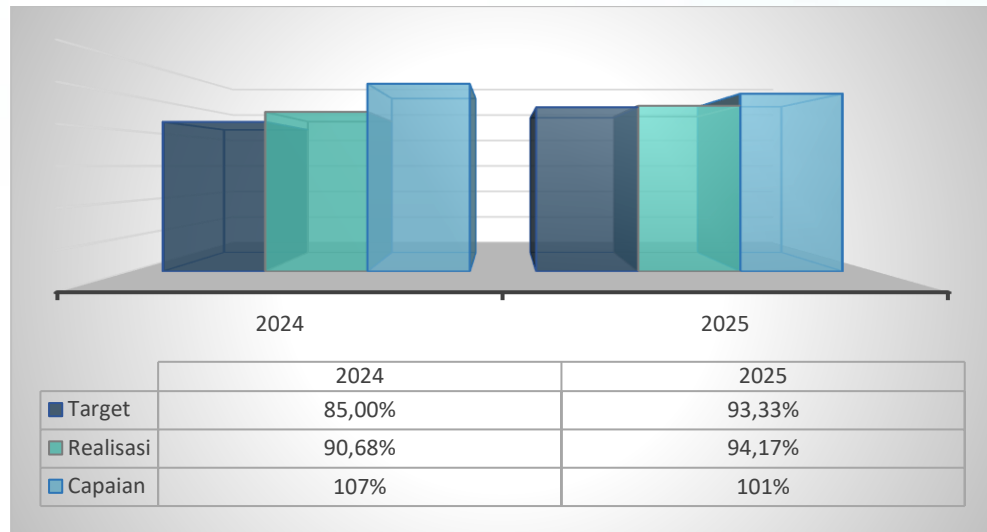
Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.18 Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.18 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 8,41% realisasi 9,41% capaian 112%, dan 2025 semester 1 26,83% realisasi 25% capaian 93%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend menurun di tahun 2025 semester 1 hal tersebut karena capaian semester 1 belum merepresentasikan capaian penuh selama tahun 2025, dan diproyeksikan capaian masih akan meningkat.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.19 Renstra Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.19 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 8,41% realisasi 9,41% capaian 112%, dan 2025 semester 1 26,83% realisasi 25% capaian 93%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend menurun di tahun 2025 semester 1 hal tersebut karena capaian semester 1 belum merepresentasikan capaian penuh selama tahun 2025, dan diproyeksikan capaian masih akan meningkat.

Kendala yang dihadapi adalah program seleksi serdos smart yang diterapkan sejak tahun 2021 dianggap memiliki tingkat kesulitan beberapa tingkat lebih tinggi bagi beberapa dosen yang kesulitan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Untuk mengatasi kendala tersebut telah dilakukan pembinaan melalui Ketua Jurusan dan Kepegawaian kepada dosen yang termasuk dalam nominasi calon peserta seleksi serdos untuk melengkapi syarat eligible. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian target ditetapkan Tim Serdos untuk membantu dan memfasilitasi dosen yang mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat eligible maupun saat pelaksanaan seleksi serdos. Namun hal ini belum dapat optimal dikarenakan kurangnya kompetensi dan keinginan dosen untuk mengikuti seleksi serdos. Efisiensi kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah dengan mendorong dan

mengkoordinasikan dosen fungsional yang memenuhi syarat/eligible untuk mengikuti seleksi sertifikasi dosen.

15) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris

Definisi Operasional:	4. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen dgn TOEFL min 475 tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap Tahun 2025}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Semester 1 Tahun 2025

Target	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
20%	4. Persentase dosen tetap yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris			
	a. Jumlah Dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau setara pada tahun 2025	39	39	100%
	b. Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025	197	197	100%
	c. Formula perhitungan:			
	<u>Jumlah Dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau setara pada tahun 2025</u>	39	39	100%
	Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025	197	197	100%
	Persentase Pendidik yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris:	19.80%	19.80%	100%

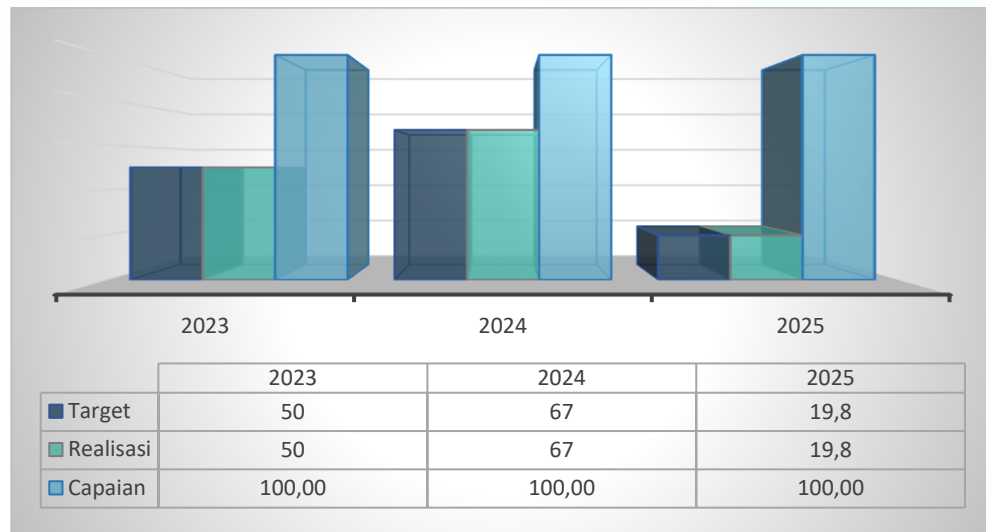
Berdasarkan Tabel 3.13 dapat diketahui pada tahun 2025 semester 1 jumlah dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris pada tahun 2025 adalah 39 dan seluruh dosen tetap pada tahun 2025 adalah 197, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{39}{197} \right\} \times 100\% = 19,8\%$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan target 19,8% capaian 19,8% dan persentase capaian 100%.

Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja

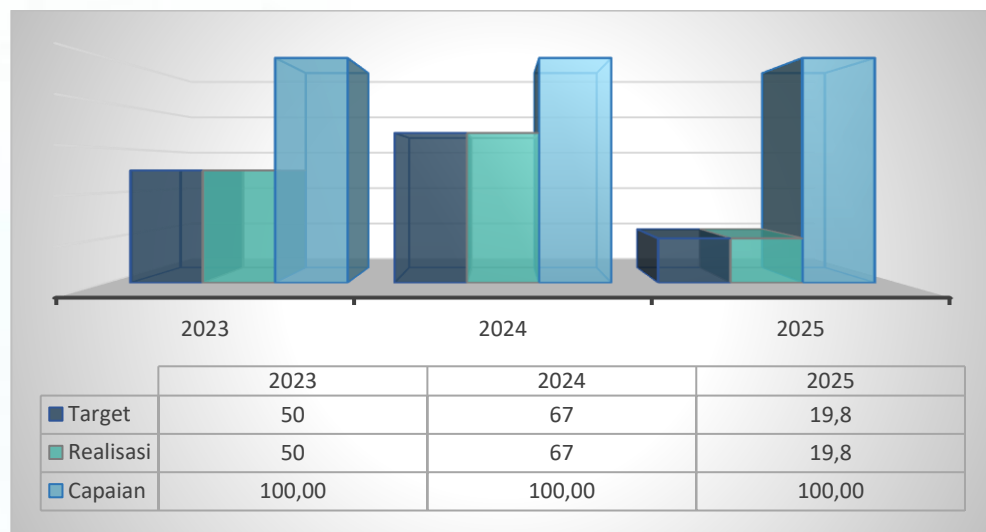
hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.20 Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 2023-2025 Semester 1

Grafik 3.20 menggambarkan kinerja selama 2 tahun terakhir dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dengan penjelasan tahun 2023 target 50% realisasi 50% capaian 100%, tahun 2024 target 67% realisasi 67% capaian 100% dan tahun 2025 target 19,8% realisasi 19,8% capaian 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.21 Renstra Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 2023-2025 Semester 1

Grafik 3.21 menggambarkan kinerja selama 2 tahun terakhir dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dengan penjelasan tahun 2023 target 50% realisasi 50% capaian 100%, tahun 2024 target 67% realisasi 67% capaian 100% dan tahun 2025 target 19,8% realisasi 19,8% capaian 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program TOEFL bagi dosen KI adalah kompetensi dosen dalam penguasaan Bahasa Inggris masih rendah. Upaya yang dilakukan berkerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan program Intensive Pra TOEFL untuk mempersiapkan dosen menghadapi test TOEFL. Unit Bahasa bekerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan test TOEFL. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian dosen dengan kemampuan Bahasa Inggris sudah mencapai target 100%. Di Poltekkes Kemenkes Surakarta, seluruh dosen dilakukan skrining nilai TOEFL dengan melaksanakan tes TOEFL equivalent, dosen dengan nilai mendekati 475 difasilitasi untuk mengikuti program TOEFL course selama 30 jam sebanyak 28 dosen. Efisiensi yang dilakukan untuk mencapai kinerja dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap nilai toefl dosen. Program yang dilakukan untuk menunjang kinerja adalah dengan memfasilitasi TOEFL course secara berkala dengan Lembaga kursus Bahasa.

16) Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

Definisi	1. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6
Operasional:	bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).
Formula	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan 2024 bekerja maks 6 bulan dri ijazah}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right\} \times 100\%$
Realisasi:	

Pengukuran kinerja indikator persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.17 Realisasi serapan lulusan

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan Bekerja Maksimal 6 Bulan			
a. Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	830	453	0.54
b. Jumlah lulusan pada tahun 2024	2061	2056	0.99
c. Formula perhitungan:			
<u>Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah</u>	830	453	0.54
Jumlah Lulusan pada tahun 2024	2061	2056	0.99
Persentase Serapan Lulusan Bekerja Maksimal 6 Bulan :	40.27%	22.03%	55%

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui pada tahun 2025 jumlah lulusan tahun 2024 sejumlah 2.056 lulusan dan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah sejumlah 453 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{453}{2056} \right\} \times 100\% = 22,03\%$$

Pada tahun 2025 realisasi sebesar 22,03% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 40,27% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 55%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2025 semester 1 pada indikator persentase serapan lulusan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah belum mencapai target yang ditetapkan.

Indikator Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah aplikasi dan link *tracerstudy* dari pusat masih dalam pengembangan, kurangnya respon dari alumni untuk mengisi *tracer study*, data alumni berupa kontak WA/Telepon sudah tidak aktif sehingga kesulitan dalam mengakses, dan keterbatasan dalam menjangkau alumni yang sudah bekerja terutama di luar negeri. Solusi sementara yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan kompilasi internal

Poltekkes Kemenkes Surakarta. Efisiensi pencapaian kinerja dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan Media Sosial seperti Whatsapp, Instagram, Email dalam share informasi terkait pengisian Tracer Study. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian program yaitu dengan peningkatan motivasi kepada para alumni untuk melakukan pengisian tracer study untuk mendapatkan data yang sesuai.

17) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan

Definisi Operasional:	2. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan 2024 bekerja di kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.18 Realisasi serapan lulusan di sector Kesehatan semester 1 tahun 2025

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan			
a. Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan	250	145	0.58
b. Jumlah Lulusan tahun 2024	2,061	2056	0.99
c. Formula perhitungan:			
<u>Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan</u>	250	145	0.58
Jumlah Lulusan tahun 2024	2,061	2,056	0.99
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan:	12.13%	7.05%	58%

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui pada tahun 2025 jumlah lulusan tahun 2024 sejumlah 2.056 lulusan dan yang bekerja sector kesehatan sejumlah 145 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{145}{2056} \right\} \times 100\% = 7,05\%$$

Pada tahun 2025 realisasi sebesar 7,05% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 12,13% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 58%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan

kinerja tahun 2025 semester 1 pada indikator persentase serapan lulusan yang bekerja sector kesehatan belum mencapai target yang ditetapkan.

Indikator Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di sector Kesehatan merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian dan renstra pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah Poltekkes Surakarta memiliki jurusan yang langka sehingga ketersediaan lapangan kerja utamanya bidang kesehatan masih minim untuk jurusan-jurusan tersebut dan semakin banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang membuka program studi di bidang Kesehatan, sehingga semakin banyak kompetitor. 1. Solusi dan efisiensi dalam pencapaian target kinerja dilakukan dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa / alumni melalui kuliah pakar / seminar-seminar kewirausahaan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa / alumni untuk memiliki daya saing.

18) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

Definisi Operasional:	3. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1)..
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan KI 2023 dan 2024 yang bekerja di luar negeri}}{\text{Jumlah lulusan KI tahun 2023 dan 2024}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

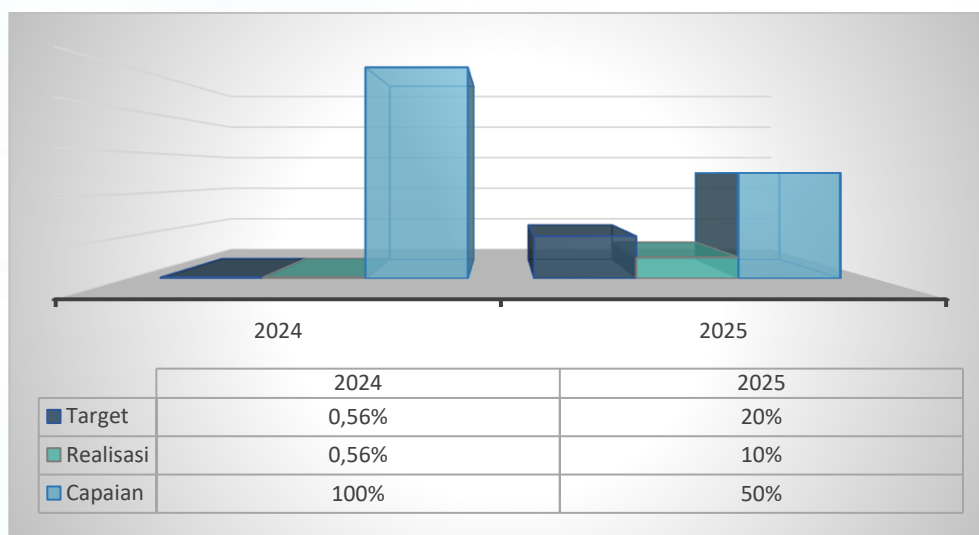
Tabel 3.19 Realisasi serapan lulusan LN semester 1 tahun 2025

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan Luar Negeri (dari RKI dan/atau KI)			
a. Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN	2	1	0.5

b. Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025	10	10	1
c. Formula perhitungan:			
<u>Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN</u>	2	1	0.5
Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025	10	10	1
Persentase Serapan Lulusan Luar Negeri (dari RKI dan/atau KI):	20.00%	10.00%	50%

Berdasarkan tabel diatas, pada semester 1 tahun 2025, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki target serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri sebesar 20%, dengan realisasi 10%, sehingga presentase capaian adalah sebesar 50%. Dapat disimpulkan bahwa realisasi serapan lulusan yang bekerja di LN tahun 2025 semester 1 belum mencapai target yang ditentukan.

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

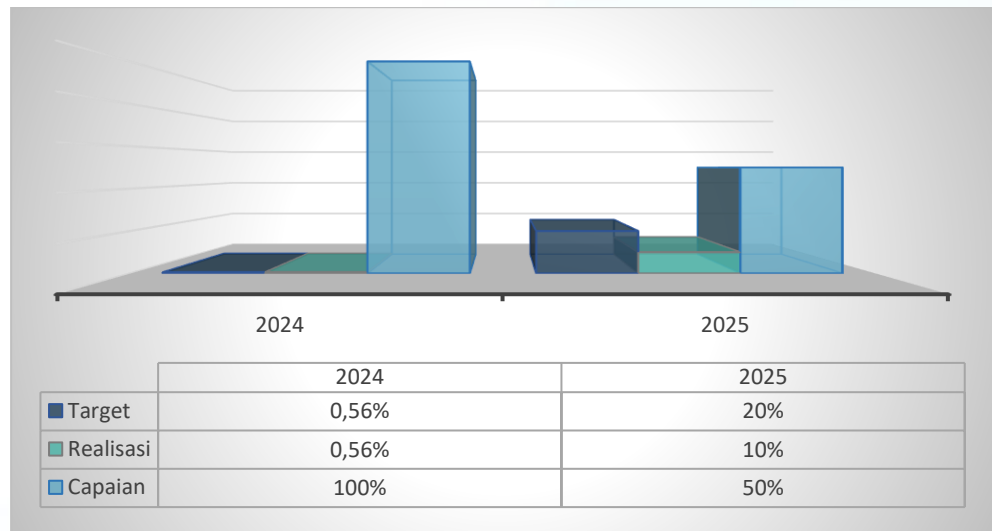


Grafik 3.22 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.22 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 0,56% realisasi

0,56% capaian 100%, dan 2025 semester 1 target 20% realisasi 10% capaian 50%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri menunjukkan trend menurun karena realisasi semester 1 belum menggambarkan capaian secara penuh di tahun 2025.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.23 Renstra Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.23 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 0,56% realisasi 0,56% capaian 100%, dan 2025 semester 1 target 20% realisasi 10% capaian 50%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri menunjukkan trend menurun karena realisasi semester 1 belum menggambarkan capaian secara penuh di tahun 2025 yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan masih rendahnya minat lulusan perawat untuk bekerja di Luar Negeri. Untuk mengatasi kendala tersebut diselenggarakan kuliah pakar dan seminar serta sosialisasi pada saat PKKMB tentang gambaran peluang bekerja di Luar Negeri. Selain itu juga dilakukan program pengkayaan bahasa inggris dan jepang corner untuk mendukung kompetensi lulusan. Poltekkes Kemenkes Surakarta bekerjasama dengan Lembaga Penyalur Tenaga Kerja LPK Bahana dan Yomema untuk mengirimkan lulusan perawat ke luar negeri akan tetapi untuk memenuhi persyaratan sebagai

special worker perlu dilakukan kursus sertifikasi dengan jangka waktu 6-8 bulan. Kegiatan tersebut sebagai wujud efisiensi untuk mencapai target kinerja.

19) Prestasi Dosen

Definisi Operasional:	Prestasi Dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.								
Formula Realisasi:	Realisasi prestasi dosen = Jumlah prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen tahun 2025 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan prestasi dosen</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Prestasi Internasional</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Prestasi Nasional</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Penghargaan dan Kompetisi</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan prestasi dosen		a.	Prestasi Internasional	b.	Prestasi Nasional	c.	Penghargaan dan Kompetisi
Ketentuan prestasi dosen									
a.	Prestasi Internasional								
b.	Prestasi Nasional								
c.	Penghargaan dan Kompetisi								

Pengukuran kinerja indikator prestasi dosen tahun 2025 semester 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

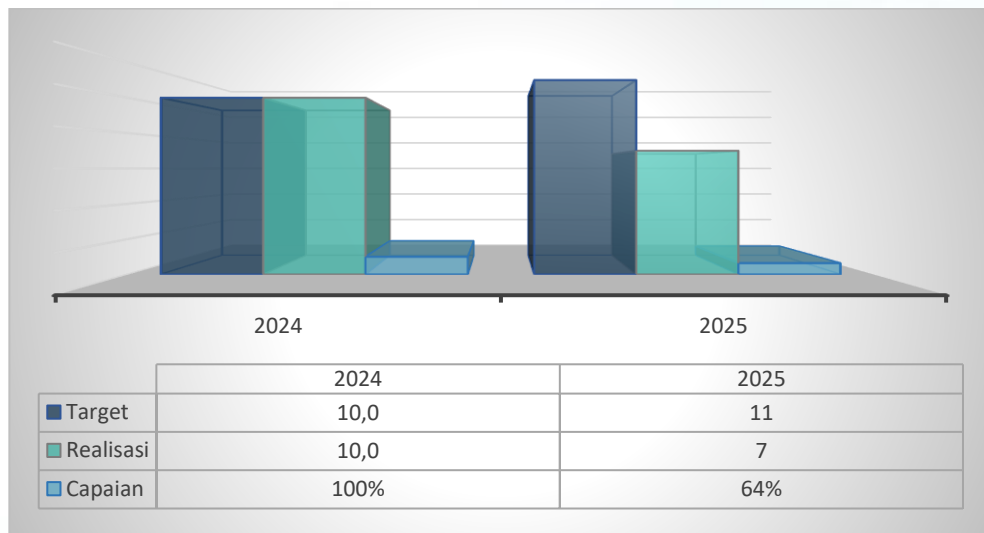
Tabel 3.20 Realisasi prestasi dosen semester 1 tahun 2025

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Prestasi Dosen							
Prestasi Internasional	1	1	1.00		1	0	
Prestasi Nasional	10	0.5	5.00		0.5	0	
Penghargaan dari Kompetisi Internasional	-	0.25	0.00	7	0.25	1.75	
Jumlah Prestasi Dosen:	11		2.75	7		0	64%
Nilai Prestasi Dosen:	6.00			1.75			29%

Berdasarkan tabel diatas, semester 1 tahun 2025, didapatkan data jumlah prestasi dosen tingkat internasional sebesar 0, tingkat nasional 0, dan penghargaan dari kompetisi internasional sebesar 7. Dari data tersebut, total jumlah prestasi dosen adalah sebesar 7 dengan target tahunan sebesar 11 prestasi. Oleh karena itu presentase realisasi jumlah prestasi dosen dibandingkan target adalah sebesar 64%. Berdasarkan formulasi perhitungan dari definisi operasional, nilai prestasi dosen sebesar 1,75 dengan target tahunan sebesar 6.

Sehingga diperoleh presentasi capaian nilai prestasi dosen sebesar 29% pada semester 1 tahun 2025.

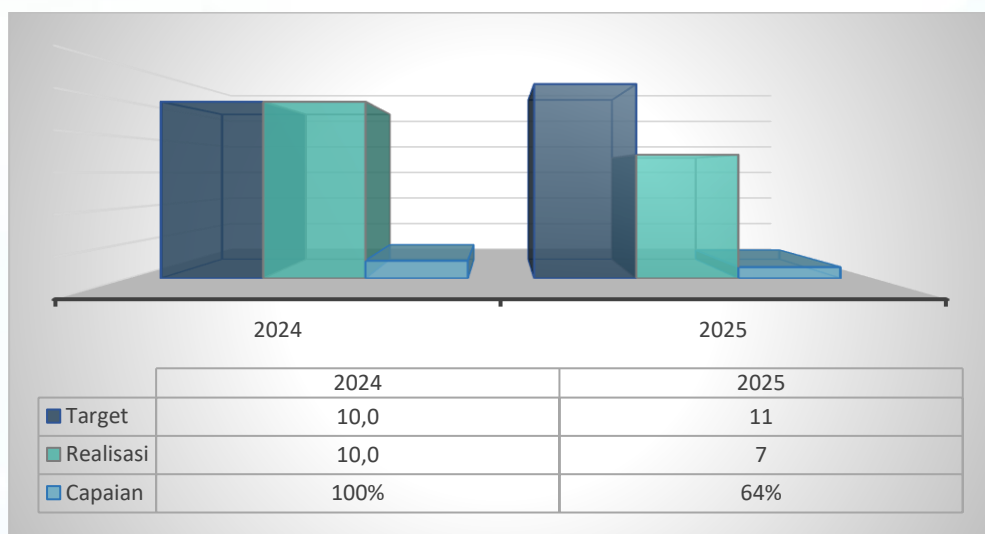
Prestasi dosen merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan 2025 semester 1. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.24 Prestasi Dosen 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.24 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 10 realisasi 10 capaian 100%, dan 2025 semester 1 target 11 realisasi 7 capaian 64%. Berdasarkan hasil tersebut capaian kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan di renstra

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.25 Renstra Prestasi Dosen 2024-2025 Semester 1

Grafik 3.25 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2025 semester 1 dengan penjelasan pada tahun 2024 target 10 realisasi 10 capaian 100%, dan 2025 semester 1 target 11 realisasi 7 capaian 64%. Berdasarkan hasil tersebut capaian kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan di renstra.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target jumlah penghargaan yang didapat adalah prestasi dosen karena kegiatan perlombaan di tingkat dosen sesuai bidang keilmuannya masih terbatas. Upaya yang dilakukan dengan peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi dalam penyelenggaraan lomba bagi dosen. Selain itu, capaian prestasi dosen perlu dilakukan akselerasi. Efisiensi penggunaan sumberdaya telah dilakukan dengan mengikuti lomba secara online.

20) Prestasi Mahasiswa

Definisi Operasional:	Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025												
Formula Realisasi:	Realisasi Prestasi Mahasiswa:= Jumlah Prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi, Kota/Kab, dan kompetisi mahasiswa tahun 2025 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan Prestasi Mahasiswa</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Prestasi tingkat internasional</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Prestasi tingkat nasional</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Prestasi tingkat provinsi</td></tr> <tr> <td>d.</td><td>Prestasi tingkat Kota/Kab</td></tr> <tr> <td>e.</td><td>Penghargaan dan Kompetisi</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan Prestasi Mahasiswa		a.	Prestasi tingkat internasional	b.	Prestasi tingkat nasional	c.	Prestasi tingkat provinsi	d.	Prestasi tingkat Kota/Kab	e.	Penghargaan dan Kompetisi
Ketentuan Prestasi Mahasiswa													
a.	Prestasi tingkat internasional												
b.	Prestasi tingkat nasional												
c.	Prestasi tingkat provinsi												
d.	Prestasi tingkat Kota/Kab												
e.	Penghargaan dan Kompetisi												

Pengukuran kinerja indikator prestasi mahasiswa tahun 2025 semester 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.21 Realisasi Prestasi Mahasiswa Semester 1 Tahun 2025

Uraian Kinerja	Target		Realisasi		%	
Prestasi Mahasiswa						
Prestasi Internasional	2	1	2.00	1	1	
Prestasi Nasional	50	0.75	37.5	51	0.75	38,25
Prestasi Provinsi	8	0.50	4.00	0	0.5	0
Prestasi Kota/Kab		0.25	0.00		0.25	0
Penghargaan dari Kompetisi		0.25	0.00		0.25	0
Jumlah Prestasi Mahasiswa:	60			52		86,67%
Nilai Prestasi Mahasiswa:		43.50		39,25		90.23%

Untuk data prestasi mahasiswa semester 1 tahun 2025 didapatkan data prestasi internasional sebesar 1, nasional sebesar 51, sehingga total jumlah prestasi mahasiswa semester 1 tahun 2025 adalah sebesar 52 prestasi dengan target sebesar 60 prestasi. Dari hasil tersebut, presentase jumlah realisasi prestasi mahasiswa dibandingkan target yaitu sebesar 86,67%. Selanjutnya, data tersebut dihitung berdasarkan formula penghitungan di defisni operasional untuk mendapatkan data nilai prestasi mahasiswa didapatkan hasil nilai prestasi mahasiswa sebesar 39,25 dengan target nilai sebesar 43,50. Berdasarkan hasil tersbut, maka presentase realisasi nilai preastasi mahasisw dibandingkan dengan target didapatkan hasil sebesar 90,23%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian prestasi dosen perlu dilakuka akselerasi, sedangkan prestasi mahasiswa sudah sesuai target semester 1 tahun 2025 atau termasuk kategori *on the track*. Capaian prestasi mahasiswa pada bulan Juni telah mencapai 38,25 nilai dari target 43,50 nilai hal tersebut merupakan keberhasilan dalam peningkatan prestasi. Alternatif yang telah dilakukan yaitu dengan meningkatkan jejaring untuk mengikuti lomba sehingga setiap ada kompetisi siap untuk mengikuti. Efisiensi penggunaan sumberdaya telah dilakukan dengan mengikuti lomba secara online. Kegiatan atau program untuk menunjang capaian antara lain dengan melakukan program pembinaan rutin, melibatkan dukungan orangtua/wali mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan latihan yang memadai. Kendala yang terjadi antara lain adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya pelatih professional, belum meratanya

motivasi dan minat mahasiswa dalam berprestasi, dan kompetisi eksternal dibatalkan karena faktor eksternal (cuaca, kebijakan, dll).

21) Kualitas Kelembagaan

Definisi Operasional:	Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
Formula Realisasi:	Realisasi Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional $= \left\{ \frac{\text{Jumlah prodi akred unggul/intrnasional tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi th 2025}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator kualitas tahun 2025 semester 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.22 Kualitas Kelembagaan

Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
85.00%	1.	Persentase Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional			
		a. Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang Memiliki Akreditasi Unggul/Internasional (Tahun KPI)	17	17	100.00%
		b. Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada (Tahun KPI)	20	20	100.00%
		c. Formula perhitungan:			
		<u>Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang Memiliki Akreditasi Unggul/Internasional (Tahun KPI)</u>	17	17	
		Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada (Tahun KPI)	20	20	
		Target Sub IKU :	85.00%	85.00%	100.00%

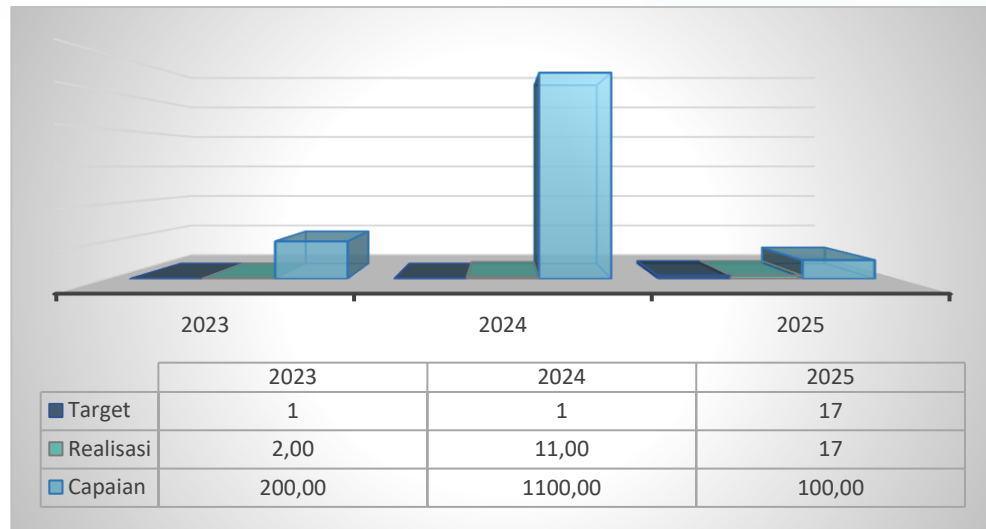
Berdasarkan tabel 3.22 dapat diketahui pada tahun 2025 terdapat 17 program studi dengan hasil akreditasi unggul, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= 17 \text{ Program Studi Hasil Reakreditasi Unggul}$$

Pada semester 1 tahun 2025 realisasi sejumlah 17 prodi dengan akreditasi unggul dibandingkan dengan target yang ditetapkan sejumlah 17 prodi maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2025 semester 1 pada indikator penambahan prodi terakreditasi "Unggul" telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.26 Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023-2025
 Grafik 3.26 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2023-2024 dengan penjelasan pada tahun 2023 target 1 prodi realisasi 2 prodi capaian 200% dan 2024 target 1 prodi realisasi 11 prodi capaian 1100%, dan tahun 2025 target 17 prodi akreditasi unggul dengan realisasi 17 prodi dengan capain 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator penambahan prodi terakreditasi unggul menunjukkan trend meningkat dan selalu tercapai sesuai atau melampaui target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program akreditasi program studi adalah Kriteria IV Sumber Daya Manusia pada pemerataan tenaga dosen dimana terdapat program studi yang memiliki tenaga dosen yang berlebih dan disisi lain terdapat program studi yang memiliki tenaga dosen terbatas bahkan kurang. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan mengusulkan formasi melalui rekrutmen PPPK dan CPNS. Selain itu dilakukan usulan pengalihan jabatan tenaga kependidikan Pranata Laboratorium Pendidikan dengan pendidikan minimal S2 menjadi dosen JFU atau fungsional.

b. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021-2025

Berikut ini merupakan tabel perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja dari tahun 2021 hingga 2025 semester 1.

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Poltekkes Surakarta tahun 2022-2025 semester 1

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025 (smt 1)	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	-	-	-	-	-	-	36.23%	517.56%
2		Jumlah Pendapatan	74.906.684.392	124,84%	78.884.301.243	128,27%	85.173.908.040	128,08%	Rp56,025,565,373	68.32%
3		Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	2939914392,00	109,90%	5.918.782.743	308,91%	7.022.380.654	351,12%	Rp3,100,920,373	53.01%
4		Modernisasi Pengelolaan BLU	190,00%	146,15%	175%	114,94%	176,09%	115,39%	67.00%	74.44%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	-	-	-	-	4,5	128,57%	5.0	142.86%
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	-	-	-	-			3	100.00%
7		Nilai Kinerja Anggaran	-	-	-	-			58.12	72.56%
8		Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	-	99,91%	104,07%	38.34%	39.94%
9		Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	-	100%	105,26%		
10		Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	73,76%	123,12%	75,61%	123,29%	70,14%	114,10%		
11	Meningkatkan Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	95,45%	112,30%	97%	105,13%	97,39%	102,48%	8.22%	8.51%
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	426	180,51%					21	45.65%
13		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	-	-	-	-	-	-	18	45.00%

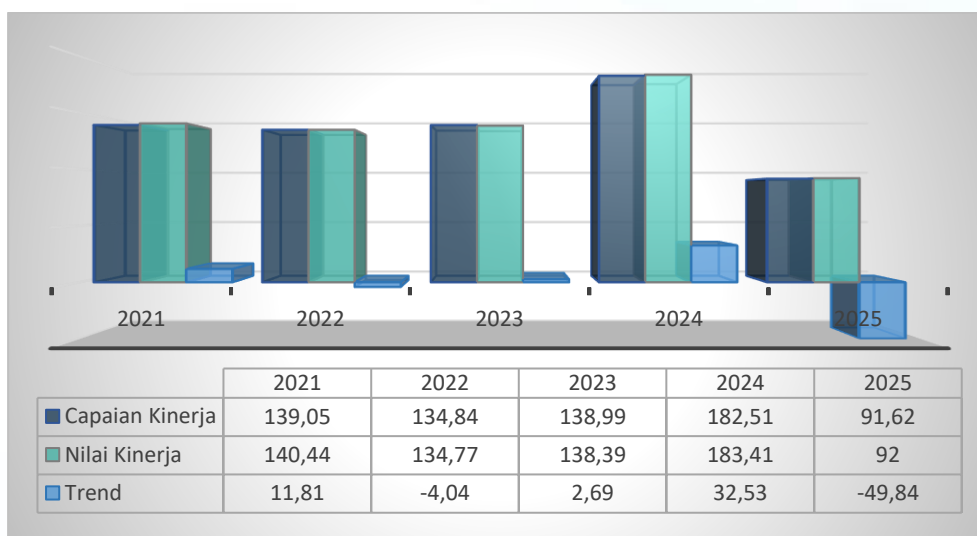
No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025 (smt 1)	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
14		Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	75	101,35%	-	-	-	-	-	-
15		Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting TBC, PTM, KIA ® MOU/Regulasi/Dakung lainnya	-	-	3	100,00%	-	-	-	-
16		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan ® MOU dengan industri	-	-	1	100,00%	-	-	-	-
17		Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	220	215,69%	-	-	-	-	-	-
18		Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	-	-	-	-	1	100,00%	-	-
19	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	-	-	-	-	-	-	42	48.84%
20		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) ® MOU dengan daerah	-	-	4	133,33%	-	-	-	-
21		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	100,00%	-	-	-	-	-	-
22		Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi	-	-	-	-	3	100,00%	-	-

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025 (smt 1)	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
		Kesehatan (KJSU - KIA)								
23	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	27	100,00%	-	-	-	-	01:29	100.00%
24		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	19	95,00%	9,41%	111,83%	25.00%	93.18%
25		Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	-	-	7	75,79%	90,68%	106,68%	94.17%	100.89%
26		Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	-	-	50%	100,00%	67%	100,00%	19.80%	100.00%
27		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,76%	111,06%	-	-	-	-	-	-
28	Meningkatnya Serapan Lulusan	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	-	-	-	-	-	-	22.03%	54.71%
29		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	-	-	7,59%	146,59%	10,79%	135,00%	7%	58.14%
30		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	-	-	6	100,00%	0,56%	100,00%	10.00%	50.00%
31		Persentase respond rate tracer study	-	-	60%	100,03%	-	-	-	-
32		Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	83,10%	106,47%	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025 (smt 1)	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
33		Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi kelas internasional	-	-	1	100,00%	-	-		
34	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18	163,64%	3	300,00%	-	-	7	63.64%
35		Jumlah Prestasi Mahasiswa	53	132,50%	65	209,55%	-	-	52	86.67%
36	Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	-	-	-	-	-	-	85.00%	100.00%
37		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,8	100,00%	-	-	-	-	-	-
38		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	22,88%	228,84%	-	-	-	-	-	-
39		Roadmap pengembangan Poltekkes	-	-	1	100,00%	-	-	-	-
40		Penambahan prodi terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	-	-	2	200,00%	11	1100,00%	-	-
41		Jumlah penghargaan yang didapat	-	-	-	-	-	-	-	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan indikator kinerja dari tahun 2022 hingga 2025, beberapa contoh diantaranya indikator penelitian mengalami perubahan karena menyesuaikan dengan program Kementerian Kesehatan, selain itu, IKU target akreditasi prodi hanya ada di tahun 2023-2024 saja dan di tahun 2025 sudah tidak ada.

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam kurun waktu tahun 2021-2025 sebagai berikut:



Grafik 3.27 Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2025

Grafik 3.27 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021-2025 semester 1. Capaian kinerja dari tahun 2021-2025 semester 1 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian sebesar 5 nilai. Pada tahun 2023 hingga 2024 terjadi peningkatan capaian kinerja dengan puncak tertinggi capaian/nilai kinerja/trend terjadi pada tahun 2024. Untuk analisis capaian kinerja/nilai kinerja/ trend tahun 2025 semester 1 terjadi penurunan dengan angka paling rendah dibandingkan tahun tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi karena penilaian yang dilakukan adalah penilaian selama 6 bulan, sehingga belum merepresentasikan capaian kinerja tahunan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan trend meningkat meskipun terdapat penurunan pada tahun 2022. Selain itu, realisasi capaian kinerja melampaui atau sama dengan target yang ditetapkan, tidak ada indikator kinerja yang tidak tercapai targetnya.

c. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi (tahun 2025 semester 1)
terhadap Renstra 2025-2029

Tabel 3.24 Perbandingan Kinerja Tahun 2025 semester 1 dan Renstra 2025-2029

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Renstra 2025-2029	Tahun 2025 (smt 1)		
		Target 2025	Target	Realisasi	%
Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	7.00%	7.00%	36.23%	517.56%
	Jumlah Pendapatan	Rp82,000,000,000	Rp82,000,000,000	Rp56,025,565,373	68.32%
	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 5,850,000,000	Rp 5,850,000,000	Rp3,100,920,373	53.01%
	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	90%	67.00%	74.44%
	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU		3.50	5.0	142.86%
	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU		3.00	3	100.00%
	Nilai Kinerja Anggaran		80.10	58.12	72.56%
	Persentase Realisasi Anggaran	96%	96%	38.34%	39.94%
Meningkatkan Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	96.51%	96.51%	8.22%	8.51%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	46	46	21	45.65%
	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	40	40	18	45.00%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86	86	42	48.84%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	01:30	01:30	01:29	100.00%
	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar		26.83%	25.00%	93.18%

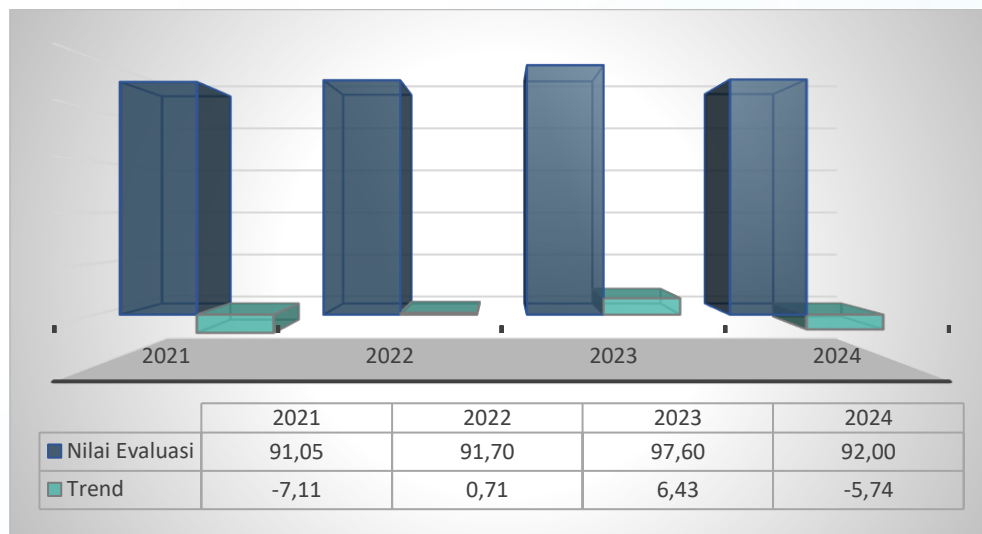
Sasaran Program	Indikator Kinerja	Renstra 2025-2029	Tahun 2025 (smt 1)		
		Target 2025	Target	Realisasi	%
	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	93.33%	93.33%	94.17%	100.89%
	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	19,80%	19.80%	19.80%	100.00%
Meningkatnya Serapan Lulusan	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	40%	40%	22.03%	54.71%
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%	12.13%	7%	58.14%
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%	20%	10.00%	50.00%
Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	11	11	7	63.64%
	Jumlah Prestasi Mahasiswa	60	60	52	86.67%
Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%	85%	85.00%	100.00%

Dari tabel tersebut, target capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sejalan dengan target Renstra 2025-2029. Tabel diatas mengukur pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada semester 1 tahun 2025 dibandingkan dengan target tahunan yang diambil dari Renstra 2025–2029. Secara umum, Indikator dengan Capaian >100% menunjukkan kinerja melampaui target yang telah ditetapkan. Contoh: EBITDA Margin: Target 7%, Realisasi 36.23%, Capaian 517.56%. Kinerja keuangan (dalam hal margin) sangat melampaui ekspektasi, yang bisa menunjukkan efisiensi biaya atau peningkatan pendapatan. Indikator dengan Capaian 90–100% menunjukkan kinerja mendekati target, secara umum ini dianggap baik dan sesuai harapan. Contoh: Sertifikasi Dosen: Target 93.33%, Realisasi 94.17%, Capaian 100.89%. Indikator dengan Capaian 50–89% mengindikasikan bahwa kinerja belum sepenuhnya tercapai, tetapi masih dalam

jangkauan. Contoh: Jumlah Produk Inovasi: Target 40, Realisasi 18, Capaian 45%. Dan indikator dengan Capaian <50% mengindikasikan adanya kesenjangan besar antara target dan realisasi, yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi. Contoh: Kelulusan UKOM: Target 96.51%, Realisasi 8.22%, Capaian 8.51%.

2. Evaluasi SAKIP

Perbandingan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam kurun waktu tahun 2021-2024 sebagai berikut:



Grafik 3.28 Evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta
Tahun 2020-2024

Grafik 3.28 menggambarkan trend evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan kinerja dengan predikat AA (>90-100) atau Sangat Memuaskan di tahun 2020 mendapatkan nilai 98,02 dengan penurunan sebesar -0,49%, 2021 mendapatkan nilai 91,05 dengan penurunan signifikan sebesar -7,11%, 2022 mendapatkan nilai 91,70 dengan kenaikan sebesar 0,71% dan 2023 mendapatkan nilai 97,60 dengan kenaikan sebesar 6,43% serta tahun 2024 sebesar 92,00 dan terjadi penurunan sebesar 5,74%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan trend evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki trend fluktuatif antara tahun 2021 dan 2024.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan pencapaian sasaran (*outcome*) Poltekkes Kemenkes Surakarta Semester 1 tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 3.25 Realisasi Anggaran Semester 1 Tahun 2025

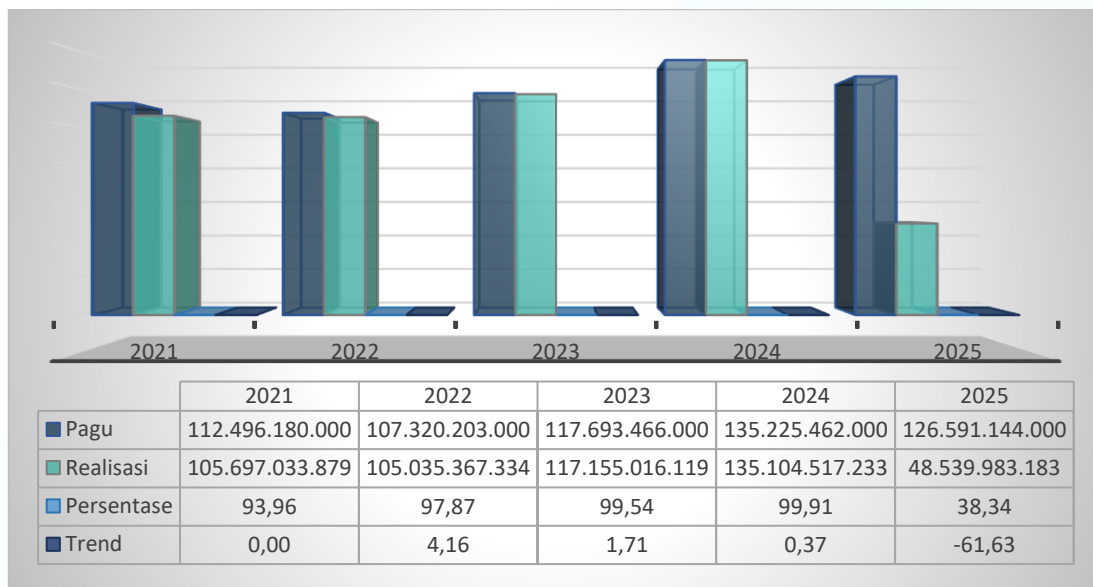
Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	%
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	30.870.000	18.870.000	61,13
5034.AEC	Kerja sama	67.200.000	8.380.500	12,47
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.635.100.000	0	0
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	2.774.000.000	1.392.175.840	50,19
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	44.895.608.000	19.646.435.548	43,76
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.851.050.000	217.109.000	7,62
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	457.950.000	381.146.250	83,23
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	12.494.563.000	82.640.700	0,66
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	13.500.115.000	4.747.798.730	35,17
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	933.122.000	142.795.659	15,30
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.101.432.000	1.500.000	0,14
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.657.084.000	2.056.112.135	36,35
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	94.400.000	633.000	0,67
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	333.880.000	105.806.995	31,69
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan			
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.004.816.000	0	0
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	38.759.954.000	19.738.578.826	50,93
Total Realisasi Anggaran		126.591.144.000	48.539.983.183	38,34

Berdasarkan tabel diatas, realisasi anggaran semester 1 tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 sebesar Rp.48.539.983.183 dari total Pagu Anggaran Rp.126.591.144.000 dengan persentase capaian realisasi 38,34% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik.

Pada tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut:

1. Pada tahun 2025 Poltekkes Surakarta melakukan efisiensi sesuai Perpres No.01 tahun 2025 senilai Rp 9.676.534.000 dengan rincian belanja barang Rp 7.321.669.000 dan belanja modal senilai Rp. 2.354.865.000.

Perbandingan kinerja realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam kurun waktu tahun 2021- Semester 1 Tahun 2025 sebagai berikut:



Grafik 3.29 Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2021- semester 1 2025

Grafik 3.29 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2021- semester 1 tahun 2025 dengan penjelasan pada tahun 2020 pagu Rp.109.549.661.000 realisasi Rp.106.327.589.709 dengan persentase serapan 97,04%, 2021 pagu Rp.112.496.180.000 realisasi Rp.105.697.033.879 dengan persentase serapan 93,96%, 2022 pagu Rp.107.320.203.000 realisasi Rp.105.035.367.334 dengan persentase serapan 97,87%, 2023 pagu Rp.117.693.466.000 realisasi Rp.117.155.016.119 dengan persentase serapan 99,54%, 2024 pagu Rp.135.225.462.000 realisasi Rp.135.104.517.223 dengan persentase serapan 99,91% dan semester 1 tahun 2025 pagu Rp 126.591.144.000 realisasi Rp 48.539.983.183. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja realisasi anggaran menunjukkan trend yang fluktuatif dimana tahun 2021 kinerja mengalami penurunan sebesar -3,17% dan setelahnya terus mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 4,16%, 2023 1,71% dan 2024 0,37%.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2025 semester 1 Poltekkes Kemenkes Surakarta menyajikan informasi capaian kinerja program yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 semester 1 (Januari-Juni 2025). Berdasarkan penjabaran kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025 semester 1 dengan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan yaitu 3 IKU terealisasi melampaui target yang ditetapkan, 3 IKU terealisasi sesuai target yang ditetapkan, dan 9 IKU masih berproses mencapai target tahunan yang ditetapkan. Rata-rata capaian semester satu tahun 2025 diatas 50%. Hasil realisasi tersebut dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 89,58% dan setelah dikalikan dengan bobot masing-masing IKU nilai rata-rata mencapai 90%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan realisasi kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam status *on the track*.
2. Dalam melaksanakan program kerjanya, Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2025 semester 1 didukung pagu anggaran sebesar Rp.126.591.144.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.539.983.183 sehingga persentase serapan anggaran sebesar 38,34%.

B. SARAN

Langkah yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Diperlukan koordinasi seluruh pemangku dan pelaksana kegiatan dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan dalam perencanaan anggaran dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renstra untuk menindaklanjuti indikator kegiatan yang masih mengalami penurunan agar mendapat prioritas dalam pencapaian target selanjutnya.
2. Pada perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat IKU yang terealisasi lebih dari 100% yaitu indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU. Hal ini menunjukkan target yang ditetapkan pada indikator tersebut terlalu rendah sehingga dalam menetapkan target perlu memperhitungkan kinerja masa lampau dan yang akan datang. Selain itu perlu dilakukan evaluasi capaian kinerja

secara berkala sehingga untuk capaian yang terealisasi lebih dari 100% dapat diusulkan untuk revisi target pada perjanjian kinerja.

3. Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia serta kualitas program kerja yang dapat mendukung tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiro
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Surakarta

Yuli Farianti

Sudiro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

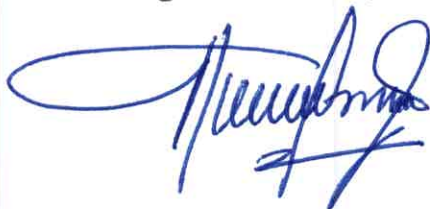
No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	7%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 82.000.000.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 5.850.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	3.50
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3.00
7		Nilai Kinerja Anggaran	80,1
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	96.51%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	46 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	40 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 30
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	26.83%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	93.33%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	19.80%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	40.27%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	11 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	60 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 75.226.354.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 38.759.954.000
Total Anggaran	Rp. 113.986.308.000

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Surakarta



Sudiro

Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Semester 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase EBITDA Margin	7.00%	100%	35,99%	514,18%	514,18%
		2. Jumlah Pendapatan	Rp82,000,000,000	100%	Rp56,025,565,373	68.32%	68%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 5,850,000,000	100%	Rp3,100,920,373	53%	53%
		4. Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	90%	67%	74%	74%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	3.50	100%	5.0	142.86%	143%
		6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3.00	100%	0	0.00%	0%
		7. Nilai Kinerja Anggaran	80.10	100%	58,12	72,56%	72,56%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%	38.34%	40%	40%
B.	Meningkatkan Kualitas Lulusan	9. Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	96.51%	100%	8.22%	8,51%	8,51%
C.	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10. Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan	46	100%	21	45,65%	45,65%
		11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi	40	100%	18	45%	45%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86	100%	17	13,60%	13,60%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	100%	1:29	100%	100%
		14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26.83%	100%	25%	93%	93%
		15. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dose	93.33%	100%	94.17%	101%	101%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian
		16. Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	19.80%	100%	19.80%	100%	100%
F	Meningkatnya Serapan Lulusan	17. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	40%	100%	22.03%	55%	55%
		18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	12.13%	100%	7%	58%	58%
		19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%	100%	10.00%	50%	50%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20. Jumlah Prestasi Dosen	11	100%	7	64%	64%
		21. Jumlah Prestasi Mahasiswa	60	100%	52	87%	87%
H	Kualitas Kelembagaan	22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	85%	100%	85.00%	100.00%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja Semester I Tahun 2025						90%	90%

Surakarta, 2 Juli 2025

Direktur,



Sudiro, S.Kp. Ners, M.Pd

NIP. 196801041989031002

PERBANDINGAN TARGET REALISASI KINERJA TAHUN 2021-2025 (SEMESTER 1)

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025 (smt 1)		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin					-	-		-	-		-	-	7%	36.23%	517.56%
2		Jumlah Pendapatan	55.200.000.000	78.355.993.913	141,90%	60.000.000.000	74.906.684.392	124,84%	61.500.000.000	78.884.301.243	128,27%	66500000000	85.173.908.040	128,08%	82000000000	Rp56,025,565,373	68.32%
3		Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	2.650.000.000	3.256.378.006	122,88%	2.675.000.000	2939914392	109,90%	1916000000	5.918.782.743	308,91%	2.000.000.000	7.022.380.654	351,12%	5850000000	Rp3,100,920,373	53.01%
4		Modernisasi Pengelolaan BLU	125,00%	140,00%	112,00%	130,00%	190,00%	146,15%	153,00%	175%	114,94%	153,00%	176,09%	115,39%	67%	67.00%	74.44%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU					-	-		-	-	3.5	4,5	128,57%	3.5	5.0	142.86%
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU					-	-		-	-				3	3	100.00%
7		Nilai Kinerja Anggaran					-	-		-	-				80,1	58.12	72.56%
8		Persentase Realisasi Anggaran					-	-		-	-	96%	99,91%	104,07%	96,00%	38.34%	39.94%
9		Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti					-	-		-	-	95%	100%	105,26%			
10		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57,30%	82,23%	143,50%	59,91%	73,76%	123,12%	61,33%	75,61%	123,29%	61,47%	70,14%	114,10%			
11	Meningkatkan Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	80%	95,93%	120,00%	85%	95,45%	112,30%	92,00%	97%	105,13%	95,00%	97,39%	102,48%	96,51%	8.22%	8.51%
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah luaran Penelitian yang dipublikasikan					426	180,51%							46	21	45.65%
13		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi					-	-		-	-	-	-	-	40	18	45.00%
14		Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun					75	101,35%		-	-	-	-	-		-	-
15		Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting TBC, PTM, KIA @ MOU/Regulasi/Dakung lainnya					-	-	3	3	100,00%	-	-	-		-	-
16		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan @ MOU dengan industri					-	-	1	1	100,00%	-	-	-		-	-
17		Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI					220	215,69%		-	-	-	-	-		-	-
18		Jumlah penelitian yang dikomersialisasi					-	-		-	-	1	1	100,00%		-	-
19		Jumlah Pengabdian yang dihasilkan					-	-		-	-		-	-	86	42	48.84%
20	Meningkatnya Kuantitas dan	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) @ MOU dengan daerah					-	-	3	4	133,33%	-	-	-		-	-

21	Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun					9	100,00%		-	-		-	-			-	-
22		Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)				-	-			-	-	3	3	100,00%			-	-
23	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa					27	100,00%		-	-		-	-	1:30		1:29	100.00%
24		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar				-	-		20	19	95,00%	8,00%	9,41%	111,83%	26,83%		25.00%	93.18%
25		Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen				-	-		1	7	75,79%	85,00%	90,68%	106,68%	93,33%		94.17%	100.89%
26		Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris				-	-		50%	50%	100,00%	67,00%	67%	100,00%	19,80%		19.80%	100.00%
27		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3					6,76%	111,06%		-	-		-	-			-	-
28	Meningkatnya Serapan Lulusan	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah				-	-			-	-		-	-	40,27%		22.03%	54.71%
29		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan				-	-			7,59%	146,59%		10,79%	135,00%	12,13%		7%	58.14%
30		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri				-	-			6	100,00%		0,56%	100,00%	20,00%		10.00%	50.00%
31		Persentase respond rate tracer study				-	-			60%	100,03%		-	-			-	-
32		Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun					83,10%	106,47%		-	-		-	-			-	-
33	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi kelas internasional				-	-			1	100,00%		-	-				
34		Jumlah Prestasi Dosen	10	11	110,00%	11	18	163,64%	1	3	300,00%		-	-	11		7	63.64%
35		Jumlah Prestasi Mahasiswa	35	37	105,70%	40	53	132,50%	35	65	209,55%		-	-	60		52	86.67%
36	Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional				-	-		1	1	100,00%		-	-	85%		85.00%	100.00%
37		Indeks Kepuasan Masyarakat					3,8	100,00%		-	-		-	-			-	-
38		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan					22,88%	228,84%		-	-		-	-			-	-
39		Roadmap pengembangan Poltekkes				-	-			1	100,00%		-	-			-	-

40	Penambahan prodi terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi					-	-		2	200,00%	1	11	1100,00%			-	-
41	Jumlah penghargaan yang didapat					-	-		-	-		-	-			-	-
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				-			-			134,77%			182,50%				92%



Rektur,

Sudiro, S.p. Ners, M.Pd
NIP. 196301041989031002